

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN LINTAS MINAT
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI
PEMINATAN ILMU-ILMU KEAGAMAAN MAN 3 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Ratih Fitriyani

NIM. 13410096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Ratih Fitriyani

NIM :13410096

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Yang Menyatakan,



Ratih Fitriyani

NIM: 13410096

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Fitriyani
NIM : 13410096
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Yang Menyatakan,



Ratih Fitriyani

NIM: 13410096



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ratih Fitriyani
NIM : 13410096
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Pembimbing

Dr.H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-93/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN LINTAS MINAT
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI
PEMINATAN ILMU-ILMU KEAGAMAAN MAN 3 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ratih Fitriyani

NIM : 13410096

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 26 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

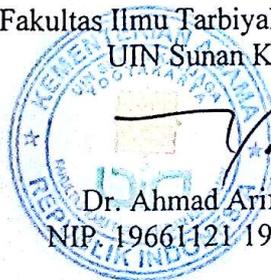
Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 05 JUN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman
diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.
Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.¹

(Q.S Al-Mujadalah: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2012), hal. 543.

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini

Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ,وبه نستعين على امور الدنيا و الدين ,أشهد أن لا إله إلا الله و حده لا شريكه و اشهد ان محمدا عبده و رسوله لا نبي بعده, اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و على اله و صحبه أجمعين , اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan mata pelajaran lintas minat baik dari proses penetapan hingga pada proses pelaksanaannya di dalam kelas, khususnya kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul. Selain itu juga tentang minat belajar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul terhadap mata pelajaran tersebut. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru MAN 3 Bantul.
7. Peserta didik kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Keluarga tercinta, Ayahanda Cariya dan Ibunda Wahyu Ningsih serta kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang sangat saya sayangi.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt.

dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 8 Mei 2017
Penyusun


Ratih Fitriyani
NIM. 13410096

ABSTRAK

Ratih Fitriyani. Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan Man 3 Bantul: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kealijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini berawal dari diberlakukannya kurikulum 2013 yang menggantikan kurikulum sebelumnya yakni KTSP. Kurikulum 2013 hadir dengan penyederhanaan materi dan penyeimbangan antara kemampuan kognitif dan afektif. Namun pada penerapan mata pelajaran lintas minat yang seharusnya untuk mengakomodasi minat, bakat, dan kemampuan akademik siswa pada mata pelajaran dari peminatan lain, justru menjadi beban bagi siswa. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran yang harus mereka pelajari semakin banyak. Selain itu penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul khususnya, belum sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa, karena mereka tidak mendapat kesempatan memilih mata pelajaran tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penerapan mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul serta mengukur tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*mixed methods*), dengan mengambil latar MAN 3 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan angket. Pemeriksaan keabsahan data kualitatif dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan untuk uji keabsahan data kuantitatif dengan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16. Analisis data kualitatif dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Dan data kuantitatif dikategorisasikan kedalam tiga kategori yakni kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul terdiri dari mata pelajaran Bahasa Jepang dan Kimia. Kedua mata pelajaran tersebut ditetapkan melalui rapat kerja tahunan. Para siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk memilih mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran ini belum memiliki standar isi yang khusus, hal ini mengharuskan para guru untuk merancang sendiri materi pembelajarannya. Guru juga harus lebih sering meningkatkan minat belajar siswa, karena beberapa siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran tersebut. (2) Sebagian besar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran lintas minat. Terbukti dari 51 siswa yang mengisi angket minat belajar, terdapat 30 siswa memiliki minat belajar mata pelajaran lintas minat rendah (58,8%), 14 siswa memiliki minat belajar mata pelajaran lintas minat sedang (27,5 %), dan 7 siswa memiliki minat belajar yang tinggi (13,7%).

Kata Kunci : Mata Pelajaran Lintas Minat, Minat Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kajian Teori	13
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 3 BANTUL	
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat	41
C. Visi dan Misi	44
D. Tujuan dan Strategi Madrasah.....	45
E. Struktur Organisasi	48
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	56
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	58

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat di Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul	61
	B. Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul terhadap Mata Pelajaran Lintas Minat	92
BAB IV	PENUTUP	
	A. Simpulan	105
	B. Kritik dan Saran	107
	C. Kata Penutup	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel I	:Struktur Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan	23
Tabel II	:Skor Alternatif Jawaban	33
Tabel III	:Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa	33
Tabel IV	:Kepala MAN 3 Bantul dari Periode Pertama Sampai Sekarang	43
Tabel V	:Daftar Jumlah Siswa.....	58
Tabel VI	:Struktur Kurikulum Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul.....	63
Tabel VII	:Case Processing Summary	97
Tabel VIII	:Reliability Statistics.....	97
Tabel IX	:Item-Total Statistics	98
Tabel X	:Hasil Uji Validitas	99
Tabel XI	:Reliability Statistics.....	99
Tabel XII	:Jumlah Skor Angket Minat Belajar Mata Pelajaran Lintas Minat	101
Tabel XIII	:Skor Tertinggi, Skor Terendah, Mean Empirik, dan Standar Deviasi Empirik.....	101
Tabel XIV	:Skor Hipotetik Angket Minat Belajar Siswa.....	102
Tabel XV	:Rumus Kategorisasi Minat Belajar Mata Pelajaran Lintas Minat.....	103
Tabel XVI	:Hasil Kategorisasi Minat Belajar Mata Pelajaran Lintas Minat.....	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Hasil Uji Coba Angket
Lampiran IV	: Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran V	: Kurikulum MAN Wonokromo Bantul (MAN 3 Bantul)
Lampiran VI	: Silabus Mata Pelajaran Lintas Minat Bahasa Jepang
Lampiran VII	: RPP Mata Pelajaran Lintas Minat Bahasa Jepang
Lampiran VIII	: Silabus Mata Pelajaran Lintas Minat Kimia
Lampiran IX	: RPP Mata Pelajaran Lintas Minat Kimia
Lampiran X	: Daftar Nilai UTS Mata Pelajaran Lintas Minat
Lampiran XI	: Profil MAN Wonokromo
Lampiran XII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran XIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XV	: Surat Keterangan Penelitian Gubernur DIY
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Penelitian Wali Kota
Lampiran XVII	: Surat Keterangan Penelitian Sekolah
Lampiran XVIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang II
Lampiran XX	: Sertifikat Magang III
Lampiran XXI	: Sertifikat KKN
Lampiran XXII	: Sertifikat ICT
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XXIV	: Sertifikat TOEFL

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan Kurikulum 2006 (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 adalah salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Beberapa hasil studi internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah. Sesuai dengan hasil studi “*Trends Internasional Math and Science Study*” (TIMSS) lebih jauh memperlihatkan bahwa anak-anak Indonesia berada pada ranking terendah dalam hal kemampuan: (a) memahami informasi yang kompleks, (b) teori, analisis, dan pemecahan masalah, (c) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah, dan (d) melakukan investigasi.¹

Salah satu hasil survei “*Trends Internasional Math and Science Study*” tahun 2007 yang dilakukan oleh *Global Institute*, menunjukkan hanya lima persen peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran berkategori tinggi, padahal peserta didik Korea dapat mencapai 71 persen.² Hasil survei lain yang dilaksanakan oleh PISA yang dirilis pada tanggal 4 Desember tahun 2012 yang difokuskan pada Matematika dan Sains menunjukkan bahwa dalam bidang membaca Indonesia menduduki ranking 61 dari 65 negara yang disurvei.

¹Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 27.

²Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

Sedangkan untuk bidang literasi, Indonesia berada di rangking ke-64 dari 65 negara anggota PISA.³

Kualitas kompetensi para peserta didik Indonesia yang telah disebutkan di atas diperparah dengan kemerosotan moral peserta didik yang ditandai oleh maraknya perkelahian pelajar, tawuran, kecurangan dalam ujian yang bahkan telah membudaya, plagiarisme, pornografi dan pornoaksi, dan tindakan negatif lainnya. Rendahnya mutu pendidikan nasional dan buruknya moral peserta didik disebabkan karena kurikulum sebelumnya yang dikembangkan terlalu terfokus pada kemampuan kognitif, pemberian beban belajar siswa terlalu berat, kurang bermuatan karakter, dan kurang berorientasi IPTEK.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan evaluasi dan perubahan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan kemajuan zaman dan tantangan yang akan dihadapi. Isi atau konten Kurikulum 2006 (KTSP) yang masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyaknya materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak. Hal ini mengharuskan untuk dilakukan penyederhanaan materi pembelajaran dan sifatnya tematik-integratif.⁴ Maka dalam Kurikulum 2013 terjadi pengurangan jumlah mata pelajaran dalam Kurikulum SD sampai dengan SMA dimana sebelumnya dipandang terlalu banyak, kurang efektif dan kurang efisien.⁵

Pada kurikulum madrasah aliyah, pengurangan atau penyederhanaan mata pelajaran belum terlaksana seperti yang diharapkan. Justru dalam struktur

³Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, hlm. 27.

⁴Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 60.

⁵Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, hlm. 29.

kurikulumnya terdapat penambahan mata pelajaran baru yang belum pernah ada sebelumnya, mata pelajaran yang dimaksud adalah mata pelajaran lintas minat. Mata pelajaran lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat.⁶Konsekuensi dari perubahan ini ialah, selain memilih mata pelajaran dalam suatu peminatan tertentu, peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengambil mata pelajaran dari peminatan lain.

Di madrasah aliyah adanya mata pelajaran lintas minat mengakibatkan bertambahnya jumlah jam pelajaran untuk setiap kelas. Pada Kurikulum 2006 (KTSP) setiap kelas untuk madrasah aliyah mendapat jatah 45 jam pembelajaran per minggu, sedangkan pada Kurikulum 2013 setiap kelas mendapat jatah 51 jam pembelajaran per minggu. Hal ini disebabkan karena penambahan jam mata pelajaran lintas minat sebanyak 4 sampai 6 jam pelajaran.

Penambahan mata pelajaran lintas minat ini pun seharusnya ditetapkan dengan mempertimbangkan minat siswa. Sejalan dengan kebijakan tersebut, UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat (1) butir b, menyatakan bahwa, “peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.”⁷Pasal ini menjadi dasar bagi satuan pendidikan dalam penerapan mata pelajaran lintas minat. Maksudnya ialah bahwa dalam menetapkan mata pelajaran lintas minat harus benar-benar sesuai dengan minat,

⁶Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, “*Model Peminatan Peserta Didik: Sekolah Menengah Atas*”, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 5.

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 1b

bakat, dan kemampuan peserta didik. Hal ini agar penambahan tersebut tidak menjadi beban dan penghambat bagi berkembangnya kompetensi siswa. Karena minat sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar, Slameto berpendapat bahwa,

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan kegiatan belajar.⁸

MAN 3 Bantul adalah satu madrasah aliyah yang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014-2015. Di madrasah tersebut terdapat empat kelompok peminatan yang salah satunya adalah peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan merupakan program kurikuler yang terdiri dari Tafsir - Ilmu Tafsir, Hadis - Ilmu Hadis, Fikih - Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak, Bahasa Arab. Peminatan ini sangat kental dengan nuansa keagamaan. Para siswa yang masuk di peminatan ini diharapkan memiliki pengetahuan keagamaan yang lebih mendalam dan matang baik secara intelektual dan maupun dalam pengamalannya di kehidupan sehari-hari.⁹ Pada kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan, mata pelajaran lintas minatnya terdiri dari mata pelajaran Kimia dan Bahasa Jepang. Seluruh peserta didik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan kelas XI, wajib mengikuti pembelajaran lintas minat tersebut.

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 57.

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Mulyantoro selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum MAN 3 Bantul, pada saat pra penelitian pada tanggal 23 Januari 2017.

Penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul hanya didasarkan pada SDM pendidik yang tersedia saja. Siswa tidak mendapat kesempatan untuk memilih mata pelajaran lintas minat yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Selain itu, untuk memudahkan dalam pembuatan jadwal mata pelajaran dan administrasi lainnya, tim kurikulum MAN 3 Bantul menyeragamkan mata pelajaran lintas minat pada setiap kelas.¹⁰

Pada realitanya, penerapan kebijakan mata pelajaran lintas minat ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kebijakan pemerintah. Karena dalam buku *Model Peminatan Peserta Didik: Sekolah Menengah Atas* yang diterbitkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas dijelaskan bahwa dalam penetapan mata pelajaran lintas minat, satuan pendidikan hendaknya melakukan sosialisasi mengenai mata pelajaran tersebut dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran yang mereka minati. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari adanya mata pelajaran lintas minat, yakni untuk “...mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat.”¹¹

Penetapan mata pelajaran yang tidak didasarkan oleh minat dan bakat peserta didik ini menimbulkan beberapa permasalahan. Dan salah satu permasalahan yang ditimbulkan dari penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul ialah kurangnya minat belajar siswa khususnya siswa kelas XI

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, “*Model Peminatan Peserta Didik: Sekolah Menengah Atas*”, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 5.

peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan pada mata pelajaran tersebut. Dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya dimana mata pelajaran untuk kelas peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan berjumlah delapan belas macam mata pelajaran. Pada kurikulum 2013 kelas tersebut mendapat jatah dua puluh satu macam mata pelajaran. Tentu dengan semakin bertambahnya jumlah mata pelajaran, semakin membuat para siswa terbebani, apalagi ada penambahan mata pelajaran yang belum tentu sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka.¹²

Sejalan dengan pendapat Slameto di atas, pada pelaksanaannya tidak sedikit siswa yang merasa terbebani dengan penambahan mata pelajaran lintas minat, karena tidak sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Beberapa siswa juga mengakui bahwa mereka tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta merasa sulit untuk memahaminya karena selain tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka, mata pelajaran lintas minat tersebut tidak didukung oleh mata pelajaran yang berkaitan dengannya. Seperti halnya mata pelajaran Kimia tidak didukung oleh mata pelajaran Fisika dan Matematika yang setara dengan kelas Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.¹³

Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul”.

¹²Hasil wawancara dengan Mulyantoro selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum MAN 3 Bantul, pada saat pra penelitian pada tanggal 23 Januari 2017.

¹³Hasil wawancara dengan Sania, Ulya, Topik selaku siswa kelas XII kelas peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul, pada saat pra penelitian pada tanggal 4 Februari 2017.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul terhadap mata pelajaran lintas minat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul. Adapun proses penerapan kurikulum yang akan diteliti ialah mulai dari proses penetapan mata pelajaran lintas minat, hambatan yang dihadapi dalam penetapan mata pelajaran lintas minat, serta pelaksanaan mata pelajaran lintas minat di dalam pembelajaran dan problematikan pembelajarannya.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul terhadap mata pelajaran lintas minat. Setelah mengetahui proses penetapan hingga pelaksanaan mata pelajaran lintas minat, peneliti juga akan meneliti tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran lintas minat. Dan peneliti hanya mengkhususkan penelitian terhadap siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam khazanah keilmuan. Sehingga pada selanjutnya hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya bagi guru dan umumnya bagi seluruh lembaga pendidikan dalam hal-hal yang berkaitan dengan proses penetapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan.

b. Manfaat praktis

Adapun secara praktisnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, diantaranya ialah sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat. Dalam penelitian ini akan dijelaskan teknis penetapan mata pelajaran lintas minat serta proses pembelajaran mata pelajaran lintas minat secara prosedural. Sehingga penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai mata pelajaran lintas minat tersebut.

Sebuah penelitian tentunya harus berdasarkan landasan teori, latar belakang masalah, serta metode penelitian yang ilmiah. Dalam

proses penyusunan perencanaan penelitian, proses pengumpulan data, serta analisis data, seorang mahasiswa tentu akan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu-ilmu baru. Sehingga bagi penulis penelitian skripsi ini merupakan wahana untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat khususnya di kelas peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini, penulis juga meneliti tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran lintas minat. Sehingga pihak madrasah akan tahu sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dan juga mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan kajian pustaka dengan tujuan untuk menunjukkan keaslian dari penelitian ini. Dalam hal ini penulis menemukan beberapa skripsi yang berhubungan dengan judul skripsi “Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul”, diantaranya:

Pertama, “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul (ditinjau dari proses perencanaan pembelajaran dan

pelaksanaanya)”, karya Millati Islamiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014. Skripsi ini mendiskripsikan tentang penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI baik pada perencanaan maupun pelaksanaannya serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul.¹⁴

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis susun terletak pada fokus penelitian dimana keduanya sama-sama memfokuskan penelitian pada penerapan kurikulum 2013. Adapun perbedaannya terletak pada subyek penelitian, yakni jika pada penelitian oleh Millati Islamiyah meneliti penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI, sedangkan penulis meneliti penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran lintas minat. Dan penelitian oleh Millati Islamiyah meneliti dampak penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa sedangkan penulis meneliti dampaknya terhadap minat belajar siswa.

Kedua, “Pengaruh Grafis Pada Buku PAI Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 3 Plumbon Karangsembung Kebumen”, karya Sarif Munawir Hozali jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014. Skripsi ini mendiskripsikan tentang efektivitas dan efisiensi gambar-gambar yang terdapat pada buku PAI kurikulum 2013 dalam

¹⁴Millati Islamiyah, “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul (ditinjau dari proses perencanaan pembelajaran dan pelaksanaanya)”, *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

pengajaran. Selain itu juga meneliti tentang pengaruh gambar-gambar tersebut terhadap minat belajar siswa.¹⁵

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti ialah pada obyek penelitian, yakni tentang minat belajar siswa. Perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis susun adalah terletak pada fokus penelitian, yakni jika pada penelitian oleh Sarif Munawir Hozali meneliti pengaruh grafis pada buku PAI kurikulum 2013, sedangkan penulis meneliti penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran lintas minat.

Ketiga, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA N 2 Wates”, karya Yuni Nafisah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014. Skripsi ini mendiskripsikan tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.¹⁶

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis susun terletak pada fokus penelitian dimana keduanya sama-sama memfokuskan penelitian pada penerapan kurikulum 2013. Adapun perbedaannya terletak pada subyek penelitian, yakni jika pada penelitian oleh Yuni Nafisah meneliti

¹⁵ Sarif Munawir Hozali, “Pengaruh Grafis Pada Buku PAI Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 3 Plumbon Karangsembung Kebumen”, *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

¹⁶ Yuni Nafisah, “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates”, *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, sedangkan penulis meneliti penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran lintas minat.

Keempat, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP N 15 Yogyakarta”, karya Zidni Afdialudin jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014. Skripsi ini mendeskripsikan tentang pengaruh implementasi pembelajaran saintifik yakni pendekatan yang menjadi ciri khas kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti terhadap minat belajar siswa.¹⁷

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis susun ialah pada obyek penelitian, yakni tentang minat belajar siswa. Kedua penelitian ini juga memfokuskan pada penerapan kurikulum 2013. Hanya saja pada penelitian karya Zidni Afdialudin yang diteliti adalah pendekatan belajar saintifik kurikulum 2013 yang diterapkan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sedangkan penulis meneliti tentang kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan melengkapi hasil dari penelitian sejenis yang sudah ada. Mengingat belum ada skripsi yang membahas tentang mata pelajaran lintas minat baik dari segi teoritis maupun praktis. Dan penulis merasa perlu untuk mengkaji dan menganalisis lebih mendalam mengenai program kurikuler lintas minat agar tergambar jelas mengenai

¹⁷Zidni Afdialudin, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta”, *skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

penetapan mata pelajaran lintas minat dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan hambatan-hambatannya, serta dampaknya terhadap terhadap minat belajar siswa.

E. Kajian Teori

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.¹⁸

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013-2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi, maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pada kurikulum 2013 ini yang menjadi titik tekan adalah pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi ini diharapkan adanya peningkatan dan keseimbangan antara aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dengan pendekatan

¹⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36, ayat (1, 2, 3)

tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersialisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁹

b. Pengembangan Kurikulum 2013

Menurut Winarno Surahmad, pengembangan ialah kegiatan penyusunan, pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan. Sedangkan yang dimaksud dengan pengembangan kurikulum ialah kegiatan penyusunan kurikulum, pelaksanaan di sekolah-sekolah yang disertai dengan penilaian intensif, dan penyempurnaan-penyempurnaan yang dilakukan terhadap komponen-komponen tertentu dari kurikulum tersebut atas dasar hasil penilaian.²⁰

Pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan seperti pengembangan kurikulum sebelumnya, yang pada umumnya terdiri dari beberapa tingkat, yaitu diantaranya:²¹

1) Pengembangan kurikulum tingkat nasional

Pengembangan kurikulum tingkat nasional terdiri dari penataan terhadap Standar Nasional Pendidikan (SNP), penataan terhadap Standar Kompetensi Lulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Pengembangan pada tahap ini

¹⁹Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6-7.

²⁰Sukiman, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. 8.

²¹*Ibid.*, hal. 77-81.

dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pada tingkat nasional, selain melakukan penataan terhadap SNP juga dilakukan pengembangan kurikulum meliputi jalur pendidikan sekolah yang berjenjang dan berkesinambungan dan pendidikan luar sekolah yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan termasuk di dalamnya pendidikan keluarga. Secara vertikal, pengembangan kurikulum berkaitan dengan kontinuitas pengembangan kurikulum antara berbagai jenjang pendidikan (pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi). Sedangkan secara horisontal berkaitan dengan keselarasan antar berbagai jenis pendidikan (pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, dan lain-lain) dalam berbagai jenjang.

2) Pengembangan kurikulum tingkat wilayah

Pengembangan kurikulum tingkat wilayah, bermula pada wilayah tingkat I (provinsi). Pengembangan pada tingkat ini berkaitan dengan pengembangan kompetensi dan silabus untuk berbagai mata pelajaran di luar mata pelajaran kurikulum nasional. Pengembangan kurikulum untuk kelompok wilayah dilakukan oleh tim Pengembangan Kurikulum Tingkat Wilayah di bawah koordinasi dinas pendidikan provinsi. Termasuk dalam kurikulum tingkat wilayah adalah muatan lokal dan bahasa daerah.

3) Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan

Pada tingkat ini dibahas pengembangan kurikulum untuk setiap jenis lembaga pendidikan pada berbagai satuan dan jenjang pendidikan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- a) Mengembangkan kompetensi lulusan, dan merumuskan tujuan-tujuan pendidikan pada berbagai jenis lembaga pendidikan.
- b) Berdasarkan kompetensi dan tujuan di atas selanjutnya dikembangkan bidang studi- bidang studi yang akan diberikan untuk merealisasikan tujuan tersebut.
- c) Mengembangkan dan mengidentifikasi tenaga-tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan.
- d) Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk memberikan kemudahan belajar.

4) Pengembangan silabus

Dalam kurikulum 2013, pengembangan silabus dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum, baik di tingkat pusat maupun wilayah. Dengan demikian guru tinggal mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru dan buku sumber yang telah disiapkan. Penyusunan silabus pada tingkat nasional mengacu pada kurikulum 2013 dan komponen-komponennya yang disusun oleh Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk tingkat wilayah,

silabus dikembangkan oleh Tim Pengembangan Kurikulum Tingkat Wilayah.

5) Pengembangan program pembelajaran

Berdasarkan silabus, kompetensi inti, dan kompetensi lulusan yang telah diidentifikasi dan diurutkan sesuai dengan tingkat pencapaiannya, selanjutnya dikembangkan program-program pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 program pembelajaran yang dikembangkan adalah tematik dan terpadu, sehingga kegiatan pengembangan kurikulum pada tingkat ini adalah menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran terpadu.

c. Implementasi Kurikulum

Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.²² Adapun yang dimaksud dengan implementasi kurikulum ialah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan kurikulum yang telah ada di suatu lembaga pendidikan yakni sekolah/madrasah atau universitas.²³ Implementasi kurikulum adalah aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.²⁴

2. Peminatan dan Lintas Minat

²²Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2011), hal. 441.

²³Syarifuddin Nurdin, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 70.

²⁴Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hal. 99.

a. Peminatan

Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan.²⁵

b. Lintas Minat

Lintas Minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat.²⁶ Mata pelajaran lintas minat ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran yang diminati tetapi tidak terdapat pada kelompok mata pelajaran peminatan.

c. Mekanisme Pemilihan Peminatan dan Lintas Minat

UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat (1) butir b, menyatakan bahwa, “peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”.²⁷ Pemerintah menerbitkan Permendikbud no. 64 tahun 2014 tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah untuk mewujudkan amanat UU Sisdiknas tersebut. Permendikbud tersebut dijadikan acuan untuk

²⁵ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Model Peminatan Peserta Didik: Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 5.

²⁶ *Ibid*, hal.8.

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 ayat 1b

meningkatkan mutu layanan kepada peserta didik agar bakat, minat, dan kemampuan peserta didik terlayani sehingga peserta didik dapat menentukan pilihan minatnya sesuai dengan bakat dan cita-cita untuk kehidupan masa depan.

Kelompok Peminatan yang dipilih peserta didik terdiri atas kelompok Matematika dan Ilmu Alam, Ilmu-Ilmu Sosial, Ilmu- Ilmu Bahasa dan Budaya dan Khusus untuk MA, selain pilihan ketiga kelompok peminatan tersebut, dapat ditambah dengan peminatan kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan yang diatur lebih lanjut oleh Kementerian Agama.

Semua matapelajaran yang terdapat pada satu kelompok peminatan wajib diikuti oleh peserta didik. Selain mengikuti seluruh matapelajaran di kelompok peminatan, setiap peserta didik harus mengikuti matapelajaran tertentu untuk lintas minat dan/atau pendalaman minat sebanyak 6 jam pelajaran di Kelas X dan 4 jam pelajaran di Kelas XI dan XII. Matapelajaran lintas minat yang dipilih sebaiknya tetap dari Kelas X sampai dengan XII. Di Kelas X. Dan jumlah jam pelajaran pilihan antar kelompok peminatan adalah 6 jam pelajaran per minggu, dapat diambil dengan pilihan sebagai berikut:

- 1) Dua matapelajaran (masing-masing 3 jam pelajaran) dari satu kelompok peminatan yang sama di luar kelompok peminatan pilihan, atau

- 2) Satu matapelajaran di masing-masing kelompok peminatan di luar kelompok peminatan pilihan.²⁸

Adapun mekanisme pemilihan peminatan bagi peserta didik baru di kelas X dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Sejak peserta didik mendaftar ke SMA/MA.
- 2) Setelah peserta didik diterima di SMA/MA.

Penetapan pilihan minat disesuaikan dengan minat, bakat, dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan mempertimbangkan:

- 1) Nilai raport SMP/MTs atau yang sederajat;
- 2) Nilai Ujian Nasional SMP/MTs atau yang sederajat; dan
- 3) Rekomendasi guru bimbingan dan konseling/konselor di SMP/MTs atau yang sederajat.²⁹

Sekolah juga dapat melaksanakan seleksi dengan menambahkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara peserta didik dan/atau orangtua;
- 2) Tes penempatan (placement test);
- 3) Tes bakat dan minat oleh psikolog atau psikotes.³⁰

Adapun prosedur pemilihan peminatan dan lintas minat terbagi menjadi dua macam, yakni prosedur bagi sekolah yang melaksanakan

²⁸Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hal. 12-13.

²⁹Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Model Peminatan Peserta didik*, hal.13.

³⁰*Ibid.*

pemilihan kelompok peminatan sejak peserta didik mendaftar ke SMA/MA dan prosedur bagi sekolah yang melaksanakan pemilihan peminatan setelah peserta didik diterima di SMA/MA.

1) Prosedur bagi sekolah yang melaksanakan pemilihan kelompok peminatan dan lintas minat sejak peserta didik mendaftar ke SMA/MA

- a) Sosialisasi pemilihan kelompok peminatan pada guru BK SMP/MTs, orangtua dan calon peserta didik
- b) Penetapan kuota kelas peminatan
- c) Seleksi Peserta Didik Baru
- d) Penerimaan peserta didik baru
- e) Informasi pelaksanaan lintas minat
- f) Pemberian angket kepada peserta didik baru yang telah diterima
- g) Hasil angket diterima oleh satuan pendidikan
- h) Pendataan akhir

2) Prosedur bagi sekolah yang melaksanakan pemilihan peminatan setelah peserta didik diterima di SMA/MA

- a) Informasi pelaksanaan peminatan dan lintas minat
- b) Pengisian angket minat dan lintas minat
- c) Hasil pengisian angket dan rekomendasi guru BK SMP/MTs disinkronisasikan oleh guru BK dan tim kurikulum
- d) Penentuan pembagian kelas X oleh tim kurikulum

e) Penetapan kelas oleh tim kurikulum³¹

3. Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah

Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan di madrasah aliyah merupakan program kurikuler yang terdiri dari Tafsir - Ilmu Tafsir, Hadis - Ilmu Hadis, Fiqih - Ushul Fiqih, Ilmu Kalam, Akhlak, Bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini adalah struktur mata pelajaran untuk kelas peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan untuk madrasah aliyah.



³¹*Ibid.*, hal 14

Tabel 01

Struktur kurikulum 2013 peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

Mata pelajaran	Alokasi waktu		
	Per minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
Pendidikan Agama Islam			
Al-Qur'an Hadis	2	2	2
Akidah Akhlak	2	2	2
Fikih	2	2	2
Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
Bahasa Indonesia	4	4	4
Bahasa Arab	4	2	2
Matematika	4	4	4
Sejarah Indonesia	2	2	2
Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
Seni Budaya	2	2	2
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu	33	31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan			
Tafsir - Ilmu Tafsir	2	3	3
Hadis - Ilmu Hadis	2	3	3
Fiqih - Ushul Fikih	2	3	3
Ilmu Kalam	2	2	2
Akhlak	2	2	2
Bahasa Arab	2	3	3
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman			
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu	51	51	51

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

- 1) Beban belajar di /Madrasah Aliyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
 - a) Beban belajar satu minggu Kelas X adalah 51 jam pembelajaran.

- b) Beban belajar satu minggu Kelas XI dan XII adalah 51 jam pembelajaran.
- 2) Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 3) Beban belajar di Kelas X, XI, dan XII dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- 4) Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- 5) Beban belajar di kelas XII pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
- 6) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Setiap satuan pendidikan boleh menambah jam belajar per minggu berdasarkan pertimbangan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.³²

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Adapun yang dimaksud dengan minat menurut para tokoh diantaranya:

- 1) Menurut Slameto minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin kuat minat.³³

³² Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hal. 18-20.

³³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hal. 180.

- 2) Menurut Syaiful Bahri Jamarah minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.³⁴
- 3) Rohmalina Wahab menjelaskan secara sederhana bahwa minat ialah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau ketertarikan yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan, mengingat secara terus-menerus, dan keaktifan terhadap suatu kegiatan yang disenangi.

b. Konsep Minat Belajar

Belajar, sebagaimana dikemukakan oleh W.S Winkel merupakan suatu proses mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.³⁶ Sedangkan menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁷ Dan menurut Rohmalina Wahab pada hakikatnya belajar adalah kegiatan yang

³⁴ Syaifudin Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.166.

³⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hal. 28.

³⁶ *Ibid.*, hal: 17

³⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hal. 2.

dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.³⁸

Setelah menelaah definisi dari minat dan belajar dapat ditarik pemahaman bahwa minat belajar ialah adalah aspek psikologi yang tampak dalam beberapa gejala, seperti ketertarikan atau kecenderungan, keinginan, perasaan suka melakukan kegiatan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman yang pada akhirnya terjadi perubahan yang positif. Minat tersebut mempengaruhi besar kecilnya perubahan yang terjadi. Dalam proses pembelajaran, minat belajar dapat dilihat dari seberapa besar partisipasi dan keaktifan setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah menelaah tentang minat belajar, dapat diambil beberapa poin penting dalam istilah tersebut, yang dapat dijadikan ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar diantaranya:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

³⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hal.18.

- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

5. Keterkaitan Mata Pelajaran Lintas Minat dengan Minat Belajar

Mata pelajaran lintas minat adalah mata pelajaran di luar peminatan yang wajib dipilih peserta didik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Dalam mengimplementasikan mata pelajaran lintas minat harus berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik. Dengan penerapan yang sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik akan lebih senang dalam menerima materi pembelajaran, memiliki ketertarikan dan keinginan untuk lebih memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan hasil yang memuaskan seperti yang diharapkan yakni "...mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat".³⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di MAN 3 Bantul. Metode penelitian

³⁹Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Model Peminatan...*, hal.8.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang komprehensif, valid, reliable dan objektif.⁴⁰

2. Desain Penelitian

Metode kombinasi yang digunakan adalah model desain *concurrent embedded* dengan metode kualitatif sebagai metode primer. Adapun yang dimaksud dengan metode kombinasi model dengan desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampurkan kedua metode tersebut secara tidak seimbang.⁴¹ Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan dengan bobot yang lebih tinggi dari pada metode kuantitatif.

3. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul, dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret–Mei 2017.

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang akan diambil sebagai data penelitian. Pada penelitian ini ada dua teknik dalam

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 404.

⁴¹*Ibid.*, hal. 537.

menentukan subyek penelitian, yakni dengan teknik *sampling purposive* dan *snowball sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴² Pertimbangan yang dimaksud ialah keahlian dan penguasaan subyek terhadap tema yang akan diteliti. Adapun subyek penelitian yang dimaksud adalah terdiri dari:

- a. Wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan staf kurikulum MAN 3 Bantul

Wakil kepala madrasah bagian kurikulum adalah pihak yang lebih terkonsentrasi dalam bidang kurikulum dibanding dengan pihak lainnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti berharap dapat memperoleh data mengenai kurikulum 2013 khususnya yang berkaitan dengan penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul dan permasalahannya.

- b. Guru mata pelajaran lintas minat

Guru mata pelajaran lintas minat terdiri dari guru Bahasa Jepang dan guru mata pelajaran Kimia. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai motivator dan vasilikator. Guru juga merupakan pihak yang lebih mengetahui keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti berencana untuk menggali data dari guru mata pelajaran lintas minat mengenai pelaksanaan mata pelajaran lintas minat mulai dari perencanaan sampai kepada proses evaluasi

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), hal. 124

pembelajaran serta kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran mata pelajaran lintas minat.

c. Bagian tata usaha untuk memperoleh data yang sifatnya dokumentasi

Bagian tata usaha adalah pihak yang menyimpan dokumen-dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang dimaksud diantaranya:

- 1) Dokumen yang berkaitan dengan kurikulum 2013.
- 2) Dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum MAN 3 Bantul.

Teknik kedua yang digunakan untuk menentukan subyek penelitian adalah *snowball sampling*, yakni teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.⁴³Pertama peneliti memilih tiga orang untuk menjadi informan, kemudian peneliti memilih tiga orang lagi untuk melengkapi dan memperkuat data yang dibutuhkan. Subyek yang dimaksud ialah siswakesel XI MAN 3 Bantul peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan tahun pelajaran 2016-2017. Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan merupakan kelompok peminatan yang lebih kental dengan nuansa keagamaan. Peneliti memilih siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan karena dianggap mereka telah terbiasa dengan penerapan kurikulum 2013. Dan siswa yang dijadikan subyek sebanyak enam siswa.

5. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan

⁴³*Ibid*, hal.125

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁴⁴ Dalam mengambil sampel penelitian disini peneliti berpedoman pada prosedur penelitian yang mengatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴⁵

Penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan responden dalam penelitian ini. Populasi yang dimaksud ialah seluruh siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul yang berjumlah 64 siswa.

6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian, tentunya diperlukan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan subyek penelitian baik secara individual maupun secara kelompok. Sebelum melaksanakan wawancara hendaknya para peneliti menyiapkan instrumen wawancara atau pedoman wawancara. Pedoman tersebut berisikan daftar

⁴⁴*Ibid*, hal. 279.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bima Aksara, 2002), hal. 128.

pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁶

Wawancara ini akan dilaksanakan terhadap wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan guru mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan, serta terhadap beberapa siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Diharapkan melalui wawancara ini peneliti dapat memperoleh data tentang proses dan problematika penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul, serta pelaksanaan pembelajaran lintas minat di kelas tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data *non-human*, seperti dokumen tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, keadaan guru, pegawai serta peserta didik, sarana dan prasarana, fasilitas sekolah, dokumen kurikulum 2013 madrasah secara umum dan dokumen administrasi kurikulum pada mata pelajaran lintas minat, silabus dan RPP mata pelajaran lintas minat, serta nilai hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran lintas minat kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan.

⁴⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 216.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, ...*, hal. 329.

c. Angket

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul terhadap mata pelajaran lintas minat. Adapun yang dimaksud dengan angket adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka.⁴⁸

Peneliti menggunakan instrumen lembar angket yang berbentuk skala Likert. Pada prinsipnya, skala Likert menyajikan pernyataan yang harus ditanggapi dengan cara memilih salah satu diantara 5 alternatif: sangat setuju, setuju, ragu-ragu (netral), tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jumlah alternatif dapat dirubah sesuai dengan keinginan, jika menghendaki jumlah alternatif genap maka responden tidak berkesempatan untuk memilih alternatif netral.⁴⁹

Variabel yang akan diukur dalam skala Likert harus dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan dasar dalam pembuatan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan positif maupun negatif. Semua jawaban responden akan dinilai berdasarkan skor alternatif berikut ini:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif...*, hal:199

⁴⁹ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 127.

Tabel 02
Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan sikap	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

Tabel 03
Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Perasaan Senang	1, 5, 9	3
2	Perhatian	2, 6, 10	3
3	Rasa ketertarikan	3, 7, 11	3
4	Keaktifan	4, 8, 12	3
Jumlah		12	12

7. Uji Keabsahan Data Kualitatif

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan triangulasi data. Triangulasi data ialah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰ Jenis Triangulasi data yang akan dilaksanakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵¹ Pada penelitian ini, penulis akan mengadakan pengecekan data diantaranya hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum dengan data hasil dokumentasi. Penulis juga akan mengadakan pengecekan data, antara data

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif...*, hal. 372.

⁵¹*Ibid.*, hal. 374.

yang diperoleh dari wawancara dengan guru dengan hasil observasi pembelajaran. Selain itu juga mengada pengecekan data antara hasil wawancara dengan guru dengan dokumen silabus dan RPP mata pelajaran lintas minat.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber berbeda.⁵² Pada penelitian ini, penulis akan mengadakan pengecekan data diantaranya hasil wawancara dengan guru lintas minat dan hasil wawancara dengan siswa kelas peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan.

8. Uji Keabsahan Data Kuantitatif

Uji keabsahan data kuantitatif dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas terhadap variabel-variabel penelitian.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih apabila mempunyai kevalidan yang tinggi.⁵³ Untuk menguji tingkat validitas menggunakan SPSS 16.

b. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁴ Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 16 dengan rumus *Cronbah's Alpha*.

⁵² *Ibid.*

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 206.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203.

9. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data diantaranya ialah:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Data dalam sebuah penelitian terkadang terkumpul sangat banyak, kompleks, dan rumit. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan reduksi data, yakni tindakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan.⁵⁶

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian

⁵⁵*Ibid.*, hal. 335.

⁵⁶*Ibid.*, hal. 338.

data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks naratif.⁵⁷

c. *Conclusion draw/verivication*

Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti-bukti yang mendukung pada tahap berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸

10. Analisis Data Kuantitatif

Data-data yang telah diperoleh dianalisis secara kuantitatif, yakni cara-cara tertentu yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun dan mengatur, menyajikan, menganalisis dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka sehingga dapat memberikan makna.⁵⁹

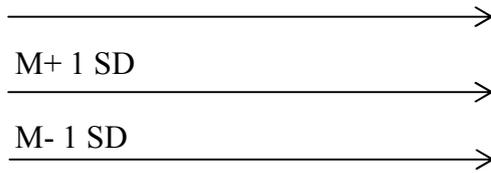
- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel, penulis menggunakan SPSS 16.
- b. Menentukan kategori
Menentukan kategori dimaksudkan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa. Kategori tersebut dibagi menjadi 3⁶⁰, yaitu:

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 341.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 345.

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 3.

⁶⁰ *Ibid.*, hal.162.



G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi formalitas seperti halaman judul, surat pernyataan, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Di samping itu, pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai: rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang gambaran umum MAN 3 Bantul. Pembahasan pada bagian ini memfokuskan pada letak geografis, visi, misi, moto, dan tujuan sekolah, sejarah singkat, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru dan siswa.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul, mulai dari proses penetapan dan problematikanya, pelaksanaan pembelajaran dan problematikanya, serta hasil olah data kuantitatif minat belajar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan terhadap mata pelajaran lintas minat.

Adapun bab terakhir pada bagian skripsi ini adalah bab IV yakni penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini adalah berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian.



BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang “Penetapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat Dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan terdiri dari mata pelajaran Bahasa Jepang dan mata pelajaran Kimia. Penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul dilakukan melalui rapat kerja tahunan. Dalam rapat itu tim inti kurikulum menentukan mata pelajaran lintas minat untuk setiap kelompok peminatan. Pada pelaksanaan mata pelajaran lintas minat guru merancang materi pembelajaran lintas minat secara mandiri karena belum ada standar isi yang khusus untuk mata pelajaran lintas minat. Sedang pada proses pembelajaran guru harus lebih sering meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran dengan berbagai tindakan. Pada kegiatan evaluasi pembelajaran, baik ulangan harian maupun semester guru juga harus membuat soal secara sendiri karena pemerintah belum menyediakan soal untuk mata pelajaran lintas minat. Adapun permasalahan dalam penerapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul adalah siswa tidak diberi

kesempatan untuk memilih mata pelajaran lintas minat sesuai dengan minat dan kemampuannya, padahal seharusnya mata pelajaran tersebut harus sesuai dengan pilihan minat dan kemampuan siswa. Akan tetapi pada kenyataannya, tim kurikulum MAN 3 Bantul lebih cenderung mengoptimalkan SDM pengajar yang dimiliki saja, karena di MAN 3 Bantul terdapat beberapa guru yang telah PNS yang masih kekurangan jam mengajar. Hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Penetapan yang tidak sesuai dengan kebijakan yang ada menunjukkan kurangnya pemahaman pihak madrasah terhadap kebijakan tersebut serta kurangnya perhatian mereka tentang pentingnya minat belajar siswa. Padahal minat sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Besar kecilnya hasil belajar sangat berkaitan dengan minat belajar tersebut.

2. Sebagian besar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran lintas minat. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara terhadap beberapa siswa dan guru serta hasil observasi yang telah dilakukan. Beberapa siswa mengaku tidak memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran lintas minat. Dalam pembelajaran pun sebagian siswa bersikap acuh terhadap pembelajaran. Data tersebut didukung oleh hasil angket minat belajar. Dari 51 siswa yang mengisi angket minat belajar mata pelajaran lintas minat, terdapat 30 siswa memiliki minat belajar rendah (58,8%), 14

siswa memiliki minat belajar sedang (27,5 %), dan 7 siswa memiliki minat belajar yang tinggi (13,7%).

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa kritik dan saran kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penerapan mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah

Kurikulum 2013 hadir dengan berbagai perubahan, dimana salah satunya ialah pengurangan beban belajar siswa, dengan mengurangi mata pelajaran yang sebelumnya dipandang terlalu banyak, kurang efektif dan kurang efisien. Akan tetapi mata pelajaran lintas minat yang seharusnya menjadi mata pelajaran yang mawadahi minat dan kemampuan siswa justru menambah beban bagi siswa karena tidak sepenuhnya sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Hal ini haruslah segera dievaluasi kembali, agar siswa tidak menjadi korban dalam pengembangan kurikulum yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Mata pelajaran lintas minat juga belum memiliki standar isi dan standar kelulusan yang jelas. Hal ini akan menyulitkan para guru dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut karena tidak ada pedoman yang khusus untuk mata pelajaran lintas minat. Ketiadaan standar isi dan standar kelulusan yang tersistematis membuat mata pelajaran ini

semakin tidak jelas arah dan juga tujuannya. Oleh karena itu pemerintah perlu meninjau kembali kebijakan adanya mata pelajaran tersebut, serta lebih serius dalam merumuskan suatu kebijakan baru, apalagi kebijakan tersebut berlaku secara nasional.

2. Kepada Kepala Madrasah

Penetapan mata pelajaran lintas minat yang tidak sesuai dengan aturan kebijakan pemerintah dapat menimbulkan beberapa dampak yang negatif, diantaranya:

- a. Rendahnya minat siswa yang dapat mengakibatkan beberapa hal negatif siswa seperti kemalasan dalam belajar, ketidakdisiplinan, rendahnya hasil belajar, serta hal-hal lainnya.
- b. Esensi dari mata pelajaran lintas minat menjadi tidak jelas arah dan tujuannya. Mata pelajaran yang seharusnya memenuhi minat dan kemampuan siswa justru menjadi beban siswa.
- c. Guru yang mengampu mata pelajaran lintas minat juga semakin terbebani karena menghadapi para siswa yang secara akademis kurang menguasai mata pelajaran lintas minat, ditambah lagi rendahnya minat belajar mereka terhadap mata pelajaran tersebut.

Kepala madrasah adalah pihak yang bertanggung jawab atas berjalannya pendidikan di suatu satuan pendidikan. Selaku pemimpin diharapkan mampu untuk lebih mampu memahami segala kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan. Sehingga mampu untuk memimpin dalam penetapan mata pelajaran

lintas minat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Segala informasi mengenai mata pelajaran lintas minat dapat diakses secara mudah dan dapat dimanfaatkan untuk memudahkan dalam memahami mata pelajaran tersebut.

3. Kepada wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan stafnya
 - a. Wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan stafnya adalah pihak yang lebih fokus dalam pengembangan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan. Dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum seharusnya dimulai dari telaah kurikulum dan evaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Begitu pula dalam penetapan mata pelajaran lintas minat seharusnya tidak serta merta hanya mencontoh sekolah lain, akan tetapi juga harus memperhatikan potensi madrasah yang dimiliki, aturan dari pemerintah, serta tujuan dari mata pelajaran tersebut.
 - b. Hendaknya dalam penetapannya, tim kurikulum (wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan stafnya) memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memilih mata pelajaran lintas minat sesuai dengan minat dan bakatnya. Serta melakukan koordinasi dengan guru rumpun yang lebih tahu dengan karakter siswa di setiap kelompok peminatan serta lebih mengetahui kebutuhan dari setiap kelompok peminatan tersebut.
 - c. Selain melakukan telaah kurikulum dan evaluasi pelaksanaan kurikulum sebelumnya, tim kurikulum juga dapat mendatangkan

ahli di bidang kurikulum atau mengikuti kegiatan *workshop* agar lebih paham mengenai mata pelajaran lintas minat baik mengenai tujuan dan maksudnya maupun tentang teknik pelaksanaannya.

4. Kepada siswa kelas XI peminatan ilmu-ilmu keagamaan

Sebagai siswa diharapkan tetap menghargai pembelajaran walaupun tidak berminat pada mata pelajaran tersebut. Siswa memiliki kewajiban untuk selalu menghormati guru dan mata pelajaran yang diajarkannya. Siswa tidak diperkenankan untuk bersikap malas, tidak memperhatikan pembelajaran, dan tindakan-tindakan negatif lainnya dalam kegiatan pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul".

Penyelesaian tugas akhir ini melalui proses yang panjang disertai dengan doa dan usaha yang maksimal. Meskipun demikian, peneliti masih menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga peneliti berharap saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Arikkunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bima Aksara, 2002.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Model Peminatan Peserta Didik: Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Hozali, Sarif Munawir, "Pengaruh Grafis Pada Buku PAI Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 3 Plumbon Karangsembung Kebumen", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Islamiyah, Millati, "Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas XI Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul (ditinjau dari proses perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Jamarah, Syaifudin Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*, Jakarta: Kemendikbud Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013.
- Machali, Imam, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nafisah, Yuni, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nurdin, Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2011.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Slamento, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2013.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2009.

_____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

_____, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.

LAMPIRAN I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat Dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul

Metode dokumentasi

1. Letak geografis MAN 3 Bantul
2. Sejarah MAN 3 Bantul
3. Visi dan misi MAN 3 Bantul
4. Struktur organisasi MAN 3 Bantul
5. Keadaan pendidik dan karyawan MAN 3 Bantul
6. Keadaan peserta didik MAN 3 Bantul
7. Keadaan sarana dan prasana MAN 3 Bantul
8. Dokumen kurikulum 2013
9. Silabus dan RPP mata pelajaran lintas minat kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan
10. Nilai Ujian Tengah Semester mata pelajaran lintas minat kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul

Metode Wawancara

1. Mengetahui proses penerapan mata pelajaran lintas minat
2. Mengetahui pelaksanaan mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul
3. Mengetahui problematikan yang dihadapi dalam penerapan mata pelajaran lintas minat, baik dari proses penetapannya maupun pelaksanaannya dalam pembelajaran di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan.

Metode Observasi

1. Keadaan geografis dan sarana-prasarana MAN 3 Bantul
2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul

Metode Angket

1. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum dan Staf Kurikulum

1. Adakah pedoman dalam penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul?
2. Bagaimana pihak madrasah dalam menginterpretasi aturan tersebut?
3. Bagaimana perbedaan antara Struktur kurikulum KTSP dengan struktur kurikulum 2013?
4. Bagaimana struktur kurikulum untuk kelas XI peminatan ilmu-ilmu keagamaan?
5. Bagaimana standar isi mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul?
6. Adakah buku pegangan siswa dan guru untuk mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan?
7. Lalu bagaimana dalam pelaksanaan ujian akhir semester untuk mata pelajaran tersebut?
8. Siapa sajakah yang berperan dalam pengembangan kurikulum 2013 di MAN 3 Bantul?
9. Bagaimana proses penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul?
10. Apakah proses tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku?
11. (jika belum sesuai) apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi?
12. Apa mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI peminatan ilmu-ilmu keagamaan di MAN 3 Bantul?
13. Kenapa mata pelajaran tersebut yang dipilih? Apa pertimbangannya?
14. Apa peran dan fungsi mata pelajaran tersebut bagi siswa?
15. Apakah mata pelajaran tersebut sama tingkat kesulitannya dengan yang ada di peminatan asalnya?
16. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul?
17. Adakah faktor pendukung dalam proses penetapan mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan?
18. Bagaimana cara menghadapi permasalahan tersebut?
19. Bagaimana hasil dari tindakan yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut?

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Lintas Minat Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

1. Bagaimana cara anda merencanakan pembelajaran mata pelajaran lintas minat?

2. Adakah kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan mata pelajaran lintas minat?
3. Bagaimana anda melaksanakan pembelajaran mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan?
4. Adakah strategi khusus yang anda lakukan dalam proses pembelajaran di kelas peminatan ilmu2 keagamaan?
5. Bagaimana problematikan yang terjadi ketika proses pembelajaran mata pelajaran lintas minat di kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan?
6. Apa yang menyebabkan permasalahan itu terjadi?
7. Bagaimana langkah yang anda lakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut?

C. Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

1. Apakah mata pelajaran lintas minat sesuai dengan pilihan minat dan bakatmu?
2. Apakah kamu senang terhadap mata pelajaran lintas minat?
3. Apa yang membuatmu senang/ tidak senang dengan mata pelajaran lintas minat?
4. Apakah kamu merasa perlu mempelajari mata pelajaran lintas minat? Kenapa demikian?
5. Apakah dengan adanya mata pelajaran lintas minat pengetahuanmu menjadi lebih luas?
6. Apakah kamu tertarik dengan mata pelajaran lintas minat?
7. Apa yang membuatmu tertarik/tidak tertarik terhadap mata pelajaran lintas minat?
8. Kenapa kamu memperhatikan/ tidak memperhatikan penjelasan guru?

Pedoman Observasi

Berilah skor sesuai dengan proses pembelajaran yang berlangsung selama pembelajaran lintas minat. Adapun skor terhadap perilaku yang terlihat adalah sebagai berikut:

Terlihat :4

Cukup terlihat :3

Kurang terlihat :2

Tidak terlihat :1

No	Perilaku	skor
1	Guru mengabsen siswa	
2	Guru memeriksa kesiapan siswa	
3	Guru melakukan apersepsi	
4	Guru menggunakan metode yang menyenangkan (sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013)	
5	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas	
6	Guru mengkaitkan materi dengan realitas kehidupan	
7	Guru memanfaatkan media secara efektif dan efisien	
8	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	
9	guru memberikan pertanyaan secara lisan	
10	Guru melakukan refleksi bersama peserta didik	
11	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
12	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	
14	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	
15	Siswa mengawali pembelajaran dengan doa	
16	Siswa merespon apersepsi yang disampaikan guru	
17	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	
18	Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran	
19	Siswa mencatat materi pembelajaran	
20	Siswa mengerjakan tugas dari guru	
21	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan	
22	Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran	
23	Siswa tidak menunjukkan sikap bosan terhadap pembelajaran	
24	Siswa tidak membuat gaduh kelas	

KUISIONER
**PENERAPAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN LINTAS MINAT DAN IMPLIKASINYA
 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PEMINATAN ILMU-ILMU KEAGAMAAN MAN 3
 BANTUL**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi angket.
2. Tulis nama dan nomer presensi
3. Kerjakan semua soal dengan memberi tanda (v) sesuai dengan keadaan diri anda
4. **Keterangan:**
 SS : sangat setuju
 S : setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : sangat tidak setuju

Identitas siswa

Nama :
 No. presensi :

Kuisiomer Minat Belajar terhadap Matapelajaran lintas minat

No	Pernyataan	Pilihan Sikap			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti pembelajaran lintas minat ini dengan semangat				
2	Saya merasa rugi jika tidak memperhatikan mata pelajaran lintas minat ini				
3	Saya tertarik untuk menjadikan mata pelajaran lintas minat ini sebagai progam studi kuliah.				
4	Saya selalu bertanya ketika tidak paham dengan penjelasan guru				
5	Saya selalu membuat catatan materi pembelajaran				
6	Saya mengikuti proses pembelajaran dengan cermat				
7	Saya merasa mata pelajaran lintas minat ini penting untuk dipelajari				
8	Saya selalu mengumpulkan tugas mata pelajaran lintas minat ini dengan tepat waktu				
9	Saya mengikuti pembelajaran mata pelajaran lintas minat ini dengan suka rela tanpa ada yang menyuruh				
10	Saya selalu siap untuk menerima materi mata pelajaran lintas minat ini				
11	Saya tertarik untuk mempelajari mata pelajaran lintas minat ini dengan lebih mendalam lagi				
12	Saya selalu aktif berdiskusi kelompok ketika pembelajaran mata pelajaran lintas minat ini				

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN

Metode Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Madrasah

Sasaran : Mulyantoro, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepada Madrasah Bagian Kurikulum

Deskripsi Data

Peneliti menyampaikan tema yang akan dilaksanakan di MAN 3 Bantul, kemudian menanyakan proses penetapan mata pelajaran lintas minat kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu keagamaan. Beliau menjelaskan bahwa beliau baru menjabat sebagai wakil madrasah pada tahun 2016, sedangkan penetapan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI sudah dilakukan sejak tahun 2015. Kemudian beliau menganjurkan untuk melakukan wawancara dengan staf kurikulum yang telah menjabat selama tujuh tahun. Beliau juga mengatakan bahwa staf kurikulum juga menyimpan semua dokumen yang berkaitan dengan kurikulum maka akan lebih efektif jika peneliti meminta data kepada staf kurikulum.

Interpretasi

Peneliti mengetahui bahwa penetapan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI khususnya kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan dilaksanakan sejak tahun 2015. Dari hal tersebut peneliti harus mencari data baik dari wawancara maupun dokumentasi yang berkaitan dengan penetapan mata pelajaran lintas minat yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 tersebut. Dan hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menggali data dari narasumber yang telah berperan dalam penetapan mata pelajaran lintas minat sejak tahun tersebut yakni dengan staf kurikulum yang telah menjabat selama tujuh tahun.

LAMPIRAN III

CATATAN LAPANGAN

Metode Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Jam :09.30-selesai

Lokasi :Ruang Staf

Sasaran :Sumiyati S.Pd.,M.A. dan dokumentasi kurikulum MAN 3 Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dan dokumentasi kurikulum tahun pelajaran 2016/2017

Jabatan :Staf Kurikulum

Deskripsi Data

Peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul. Pertama, peneliti menanyakan tentang struktur kurikulum kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul dan perbedaannya dengan struktur kurikulum sebelumnya atau KTSP. Informan menjawab bahwa peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan adalah kelompok peminatan yang memiliki mata pelajaran yang paling banyak dibanding dengan kelompok peminatan yang lain. Padahal pada kurikulum sebelumnya atau KTSP kelompok peminatan ini memiliki mata pelajaran yang paling sedikit dibanding dengan kelompok peminatan lain. Dan untuk lebih detailnya dapat dilihat di dokumen kurikulum MAN 3 Bantul.

Dari dokumentasi disebutkan bahwa mata pelajaran untuk peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan terdiri dari 23 mata pelajaran dengan jumlah mata pelajaran 53 jam per minggu. Di dalam struktur kurikulumnya juga disebutkan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan yakni Bahasa Jepang dan Kimia.

Kedua, peneliti menanyakan pihak yang berperan dalam penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul pada tahun 2015. Informan menjawab bahwa pihak-pihak yang berperan dalam penetapan mata pelajaran lintas minat pada tahun 2015 adalah tim inti kurikulum, yakni: kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, dan staf kurikulum.

Ketiga, peneliti menanyakan pedoman dalam penetapan mata pelajaran lintas minat pada tahun 2015. Informan menjawab bahwa untuk pedoman penetapan mata pelajaran lintas minat yang di peroleh dari pusat hanya dijelaskan bahwa lintas minat itu adalah mata pelajaran dari peminatan lain. Akan tetapi untuk proses penetapannya pihak MAN 3 Bantul melakukan studi banding di sekolah lain untuk mencari tahu langkah-langkah penetapan mata pelajaran lintas minat. Hal ini dilakukan karena pihak madrasah belum memahami secara mendalam mengenai mata pelajaran lintas minat baik secara teoritik maupun praktiknya.

Keempat, peneliti menanyakan proses penetapan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul. Informan menjawab bahwa untuk kelas XI, mata pelajaran lintas minat yang telah ditentukan akan tetap sama sejak kelas X sampai dengan kelas XII. Mata pelajaran tersebut tidak bisa berubah, hanya saja ketika naik di kelas XI mata pelajaran lintas minat dikurangi durasi waktunya. Pengurangan tersebut bisa dengan menghapus salah satu mata pelajaran lintas minat atau hanya mengurangi dari masing-masing jumlah jam pembelajarannya. Adapun prosesnya dulu ketika penetapan mata pelajaran lintas minatnya tim inti kurikulum melaksanakan rapat kerja tahunan, pada rapat tersebut juga tim inti kurikulum menetapkan mata pelajaran lintas minat untuk setiap kelompok peminatan. Dan dalam penetapannya tim inti kurikulum hanya mempertimbangkan SDM pengajar yang dimiliki. Proses penetapan ini adalah hasil dari hasil studi banding di beberapa sekolah yang telah dilakukan sebelumnya. bahwa mata pelajaran lintas minat ditentukan untuk masing-masing kelompok peminatan pada awal masuk kelas X.

Kelima, peneliti menanyakan apakah proses penetapan yang dilakukan telah sesuai dengan aturan pemerintah. Informan menjawab bahwa pada tahun 2015 MAN 3 Bantul baru menyesuaikan dengan kurikulum yang baru. Dan hal inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya studi banding disekolah lain dalam penetapan mata pelajaran lintas minat. Dan proses yang dilakukan memang belum sepenuhnya tersusun secara terstruktur dan tersistem.

Keenam, peneliti menanyakan tentang perangkat untuk mata pelajaran lintas minat, mulai dari standar isi, standar kelulusan, kelengkapan administrasi seperti buku paket dan buku untuk guru, serta soal ujian semester untuk mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan ilmu-ilmu keagamaan MAN 3 Bantul. Informan menjawab bahwa hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran lintas minat baik itu standar isi dan lain-lain dirancang langsung oleh guru mata yang mengampunya. Hal ini disebabkan karena belum ada standar yang khusus dari pusat untuk mata pelajaran lintas minat.

Ketujuh, peneliti menanyakan tentang tingkat kesulitan serta fungsi dari adanya mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul. Informan menjawab bahwa yang mengetahui tingkat kesulitan mata pelajaran lintas minat adalah guru yang mengampunya. Dan fungsi dari mata pelajaran tersebut ialah untuk menambah wawasan siswa, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas. Sedang dari pemerintah sendiri mengharapkan mata pelajaran lintas minat ini bisa memudahkan siswa untuk mengambil studi lanjut yang tidak sesuai dengan peminatannya.

Kedelapan, pada dokumentasi kurikulum MAN 3 Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dan di dokumen kurikulum tahun pelajaran 2016/2017 dijelaskan tentang teknik penetapan mata pelajaran lintas yakni, mata pelajaran lintas minat ditentukan berdasarkan angket,

dengan mempertimbangkan kesiapan fasilitas pendukung pendidikan, kelanjutan studi, pembinaan prestasi dan sumber daya guru

Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas, dapat diketahui bahwa struktur kurikulum untuk kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan terdiri atas beberapa mata pelajaran dimana jumlah mata pelajarannya lebih banyak dari pada jumlah mata pelajaran di kelas peminatan yang lain. Adapun mata pelajaran lintas minatnya ialah mata pelajaran Bahasa Jepang dan Kimia. Dan dari wawancara dan dokumentasi kurikulum tersebut peneliti juga dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses penetapan mata pelajaran lintas minat, pihak yang berperan dalam penetapan mata pelajaran lintas minat, serta mengetahui fungsi dari mata pelajaran lintas minat tersebut. dan peneliti juga dapat mengetahui persamaan antara dokumen kurikulum MAN 3 Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dengan dokumen kurikulum tahun pelajaran 2016/2017 dalam menjelaskan teknik penetapan mata pelajaran lintas minat.

LAMPIRAN IV
CATATAN LAPANGAN

Metode Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Jam :11.00-selesai

Lokasi :Ruang Tata Usaha

Sasaran :Dokumentasi Profil MAN 3 Bantul

Deskripsi Data

Peneliti meminta dokumen yang berkaitan dengan sejarah singkat, visi dan misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, daftar koordinator, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, daftar guru dan mata pelajarannya, daftar karyawan dan jabatannya, serta keadaan sarana dan prasarana MAN 3 Bantul.

Interpretasi

Dari hasil dokumentasi dapat diketahui gambaran umum MAN 3 Bantul, mulai dari sejarah singkat hingga keadaan sarana dan prasarananya.

LAMPIRAN V

CATATAN LAPANGAN

Metode Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2017

Jam : 08.00-selesai

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Madrasah dan Ruang Staf

Sasaran : Mulyantoro, S.Pd dan Sumiyati S.Pd.,M.A.

Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum dan Staf Kurikulum

Deskripsi Data

Pertama peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mulyantoro selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul. Kemudian informan menjawab bahwa secara idealnya mata pelajaran lintas minat harus sesuai dengan minat dan bakat setiap peserta didik. Dan konsekuensi dari hal tersebut ialah dilakukannya *moving class* jadi setiap siswa dapat memilih kelas yang sesuai keinginannya. Sedang MAN 3 Bantul bukanlah sekolah yang menerapkan sistem *moving class* tersebut, jadi tidak setiap siswa dalam satu kelas secara keseluruhan berminat terhadap mata pelajaran lintas minat.

Kedua, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sumiyati selaku staf kurikulum untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai hambatan dalam penetapan mata pelajaran lintas minat di MAN 3 Bantul serta cara mengahadapinya. Informan menjawab bahwa dalam penetapan mata pelajaran lintas minat terdapat beberapa hambatan diantaranya:

1. Kurang jelasnya kebijakan mata pelajaran lintas minat. Pemerintah tidak menjelaskan secara detail latar belakang, tujuan, serta sasaran dari kebijakan mata pelajaran lintas minat. Hal ini membuat madrasah kesulitan dalam penetapan mata pelajaran lintas minat karena tidak ada pedoman yang khusus dalam penetapannya. Dan solusi untuk mengahadapi hambatan tersebut MAN 3 Bantul melakukan studi banding di beberapa sekolah untuk mencari informasi mengenai teknik penetapan mata pelajaran lintas minat, serta meminjam dokumen kurikulumnya.
2. MAN 3 Bantul memiliki empat jenis peminatan yakni peminatan MIPA, IPS, Bahasa, dan Keagamaan. Untuk menentukan mata pelajaran lintas minat pada empat peminatan tersebut bukanlah suatu yang mudah untuk dilakukan ditambah lagi dengan tingkat SDM siswa yang secara umum berada pada tingkat rata-rata.

Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti mengetahui hambatan-hambatan dalam penetapan mata pelajaran lintas minat dan cara mengahadapinya.

LAMPIRAN VI

CATATAN LAPANGAN

Metode Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Jam : 08.00-selesai

Lokasi : Ruang Guru

Sasaran : Ismiryati, S. Pd. Si

Jabatan : Guru mata pelajaran Kimia

Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Kimia yang mengajar di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul. Pertama peneliti menanyakan tentang cara merencanakan pembelajaran mata pelajaran lintas minat. Informan menjawab bahwa dalam merencanakan pembelajaran guru melakukan beberapa hal diantaranya ialah:

1. membuat RPP seperti pada umumnya.
2. memilih beberapa materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Guru juga memilih beberapa rumus Kimia yang tidak terlalu sulit.
3. Guru mengkaitkan mata pelajaran dengan kejadian di lingkungan sekitar agar materi lebih mudah dipahami siswa.

Kedua, peneliti menanyakan tentang kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan mata pelajaran lintas minat. Informan menjawab bahwa dalam pada perencanaan pembelajaran terdapat beberapa kendala diantaranya ialah materi Kimia untuk lintas minat belum ada standar isi yang pasti, sehingga guru harus merancang sendiri materi apa saja yang akan diajarkan pada kurun waktu tertentu. Selain itu terkadang guru kesulitan untuk mengkaitkan materi dengan kejadian alam di lingkungan sekitar karena tidak semua materi bisa langsung dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Ketiga peneliti menanyakan strategi khusus yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Informan menjawab bahwa tidak ada strategi khusus untuk mengajarkan mata pelajaran lintas minat Kimia di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Hanya saja guru terkadang mengkaitkan mata pelajaran dengan kejadian alam di lingkungan sekitar agar materi yang bersifat abstrak dapat dipahami oleh siswa.

Keempat, peneliti menanyakan tentang cara melaksanakan pembelajaran mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Informan menjawab bahwa pada pelaksanaan pembelajaran guru harus lebih pelan dan lebih sabar dalam mengajarkan materi, karena *basic* para siswa yang tidak begitu tinggi kemampuannya dalam memahami rumus-rumus Kimia.

Kelima, peneliti menanyakan tentang problematikan yang terjadi ketika proses pembelajaran mata pelajaran lintas minat di kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan serta hal yang menyebabkannya. Informan menyatakan bahwa tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Kimia di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan yang bersifat mendasar, hanya saja mereka tidak terlalu antusias dengan mata pelajaran Kimia karena mereka sudah sangat fokus dengan mata pelajaran peminatan mereka. Hal ini disebabkan karena bagi para siswa mata pelajaran Kimia hanyalah mata pelajaran tambahan.

Keenam, peneliti menanyakan langkah yang dilakukan untuk menghadapi permasalahan dalam pembelajaran. Informan menjawab bahwa, guru harus lebih aktif untuk menarik minat siswa. Selain itu guru juga terkadang mengajak mereka untuk belajar di luar kelas, yakni dengan belajar di perpustakaan atau di laboratorium untuk mengatasi kebosanan para siswa.

Ketujuh, peneliti menanyakan cara guru melakukan evaluasi pembelajaran. Informan menjawab untuk evaluasi pembelajarannya seperti ujian madrasah, guru membuat soal sendiri secara mandiri, karena tidak ada soal dari pemerintah untuk mata pelajaran lintas minat Kimia.

Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran lintas minat Kimia, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan dan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

LAMPIRAN VII

CATATAN LAPANGAN

Metode Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : Ruang Guru

Sasaran : Abdul Haris, B. A.

Jabatan : Guru mata pelajaran Bahasa Jepang

Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang mengajar di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul. Pertama peneliti menanyakan tentang cara merencanakan pembelajaran mata pelajaran lintas minat. Informan menjawab bahwa dalam merencanakan pembelajaran guru melakukan beberapa hal diantaranya ialah:

- 1) Membuat RPP seperti pada umumnya.
- 2) Merancang strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jepang.
- 3) Merancang materi pembelajaran dan mengkaitkannya dengan mata pelajaran keagamaan.
- 4) Materi untuk lintas minat lebih mudah dan lebih sedikit isinya dari pada di kelas peminatan karena jumlah jam pembelajarannya yang lebih pendek

Kedua, peneliti menanyakan tentang kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan mata pelajaran lintas minat. Informan menjawab bahwa tidak ada permasalahan dalam proses perencanaan pembelajaran lintas minat Bahasa Jepang, hanya saja guru harus memodifikasi materi pembelajaran dengan mengkaitkan materi dengan ilmu keagamaan. Hal ini disebabkan karena minat belajar siswa kelas peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan kurang begitu tinggi terhadap mata pelajaran lintas minat Bahasa Jepang.

Ketiga peneliti menanyakan strategi khusus yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Informan menjawab bahwa guru melakukan pembelajaran yang sama disemua kelas, hanya saja guru terkadang melaksanakan pembelajaran dengan metode kelompok menghafal, dimana setiap kelompok terdapat ketua kelompok yang memiliki kemampuan lebih. Setiap satu minggu sekali guru memberikan tes kepada setiap kelompok untuk membaca teks bahasa Jepang yang telah mereka pelajari bersama

Keempat, peneliti menanyakan tentang cara melaksanakan pembelajaran mata pelajaran lintas minat di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Informan menjawab bahwa pada pelaksanaan pembelajaran guru harus lebih banyak memberikan motivasi serta

mengkaitkan materi pembelajaran dengan ilmu agama. Hal ini dilakukan untuk lebih meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jepang.

Kelima, peneliti menanyakan tentang problematikan yang terjadi ketika proses pembelajaran mata pelajaran lintas minat di kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan serta hal yang menyebabkannya. Informan menjawab bahwa mata pelajaran lintas minat Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang banyak dengan hafalan kosakata dan huruf Jepang. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran karena kemampuan dan semangat siswa dalam pembelajaran kurang begitu tinggi.

Keenam, peneliti menanyakan langkah yang dilakukan untuk menghadapi permasalahan dalam pembelajaran. Informan menjawab bahwa cara mengatasi permasalahan dalam pembelajaran guru menggunakan metode kelompok menghafal. Selain itu guru selalu menyampaikan tujuan dan pentingnya mempelajari Bahasa Jepang, karena sebagian besar siswa belum sadar akan pentingnya mata pelajaran tersebut dalam kehidupannya, sehingga sering mereka abaikan.

Ketujuh, peneliti menanyakan cara guru melakukan evaluasi pembelajaran. Informan menjawab bahwa pada proses evaluasinya guru membuat soal yang tingkat kesulitannya lebih rendah dari pada soal untuk kelas peminatan Bahasa dan Budaya. Soal yang diberikan kepada siswa adalah soal yang dibuat sendiri oleh guru, sekalipun dalam ujian akhir semester. Hal ini disebabkan karena tidak ada soal ataupun standar isi yang khusus untuk lintas minat, baik dari pemerintah maupun dari perkumpulan guru-guru.

Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran lintas minat Kimia, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan problematika yang dihadapi guru dalam perencanaan dan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

LAMPIRAN VIII
CATATAN LAPANGAN

Metode Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Jam : 09.00-selesai

Lokasi : Ruang kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan 1

Sasaran : Miftahul Hikmah, Septiana Ervin, Faizatun Nafisah

Sebagai : Siswa Kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

Deskripsi Data

- Peneliti : “Apakah mata pelajaran lintas minat sesuai dengan pilihan minat dan bakatmu?”
- Miftahul Hikmah : “Iya mbak karena dulu saya minatnya ke MIPA, tapi diterima di Keagamaan.”
- Septiana Ervin : “Kalau saya sih biasa aja mbak cuma saya ikuti saja pembelajarannya.”
- Faizatun Nafisah : “Kalau Kimia saya tidak berminat mbak, tapi kalau Bahasa Jepang dulu saya berminat tapi sekarang udah bosan”
- Peneliti : “Apakah dulu kalian mendapat angket dalam penetapan mata pelajaran lintas minat?”
- Miftahul Hikmah : “Tidak mbak, mata pelajaran lintas udah ada di jadwal. Tapi dulu pas kelas X akhir semester dua ada angket untuk memilih mata lintas minat, tapi kayanya gak ngaruh deh.”
- Septiana Ervin : “Iya mbak ada tapi sebelum ada angket mata pelajaran lintas minat udah ada di jadwal”
- Faizatun Nafisah : “Kalau penetapan mata pelajaran lintas di kelas kami tidak berdasarkan angket mbak, soalnya angket di bagi pas semester 2 pas kelas X dulu.”
- Peneliti : “Apakah kamu senang terhadap mata pelajaran lintas minat?”
- Miftahul Hikmah : “Kalau saya senang dengan mata pelajaran lintas minat Kimia mbak, soalnya saya senang berhitung, trus asyik juga mbak. Tapi kalau mata pelajaran Jepang saya tidak terlalu suka, soalnya gak paham-paham, bingung sama materinya.”
- Septiana Ervin : “Kalau saya tergantung materinya mbak, kalau mudah ya saya suka, tapai kalau materinya susah saya gak senang.”
- Faizatun Nafisah : “saya gak suka semuanya mbak, saya gak suka hitung-hitung, trus sekarang juga udah males ngapalin huruf hiragana sama

katakana.”

- Peneliti : “Apakah kamu merasa perlu mempelajari mata pelajaran lintas minat? Kenapa demikian?”
- Miftahul Hikmah : “ya kalau saya sih suka aja mbak sama mata pelajaran Kimia, mungkin perlu, tapi hanya sekedar menambah wawasan saja”
- Septiana Ervin : “Sebernarnya mata pelajaran lintas minat dapat menambah wawasan saya mbak. Tapi saya lebih senang jika tidak ada mata pelajaran lintas minat, jadi saya bisa lebih fokus dan lebih banyak waktu untuk mempelajari mata pelajaran peminatan saya, soalnya mata pelajaran peminatan udah banyak mbak.”
- Faizatun Nafisah : “saya lebih senang kalau gak ada mata pelajaran lintas minat mbak, walaupun saya sempet senang dengan mata pelajaran Bahasa Jepang tapi sekarang udah gak senang lagi.”

Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang berminat terhadap mata pelajaran lintas minat ada siswa yang senang dengan mata pelajaran lintas minat hanya sekedar menambah wawasan.



LAMPIRAN IX

CATATAN LAPANGAN

Metode Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 01 April 2017

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : Ruang kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan 2

Sasaran : Ahmad Fakhri, Abid Mukhaisin, Sania Nur S

Sebagai : Siswa Kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

Deskripsi Data

- Peneliti : “Apakah mata pelajaran lintas minat sesuai dengan pilihan minat dan bakatmu?”
- Ahmad Fakhri : “Sama sekali tidak sesuai dengan minat dan bakat saya mbak”
- Abid Mukhaisin : “Sama mbak, mata pelajaran Kimia dan Bahasa Jepang tidak sesuai minat saya.”
- Sania Nur S : “Saya juga tidak berminat sama mata pelajaran lintas minat”
- Peneliti : “Apakah dulu kalian mendapat angket dalam penetapan mata pelajaran lintas minat?”
- Abid Mukhaisin : Tidak mbak, mata pelajaran lintas udah ada di jadwal. Tapi dulu pas kelas X akhir semester dua ada angket untuk memilih mata lintas minat, saya juga sempet seneng karena ada angket, saya pikir dengan angket itu mata pelajaran lintas minat bisa diganti sesuai dengan pilihan saya. Tapi ternyata di kelas XI pun mata pelajaran lintas minat tetap mata pelajaran sama seperti di kelas X.”
- Ahmad Fakhri : “Iya mbak dulu sempet ada tapi cuma kaya formalitas tapi tidak merubah keadaan.”
- Peneliti : “Apakah kamu senang terhadap mata pelajaran lintas minat?”
- Ahmad Fakhri : “Kalau mata pelajaran Jepang saya cuma senang sama motivasi yang disampaikan guru yang dapat mendorong saya untuk lebih rajin belajar, akan tetapi saya tidak terlalu suka dengan mata pelajarannya karena memang tidak sesuai dengan minat saya.”
- Abid Mukhaisin : “Kalau mata pelajaran Kimia saya malah kasian sama gurunya mbak, soalnya saya gak pernah dengerin materi yang disampaikan. Lha gimana lagi mbak, lawong saya gak suka. Soalnya saya males sama rumus-rumus Kimia, apa-apa harus dihitung, masak air dihitung, angin dihitung kan malah bikin

bingung mbak.”

- Sania Nur S : “Saya juga gak seneng mbak soalnya cuma nambah beban dan nambah pikiran.”
- Peneliti : “Apakah kamu merasa perlu mempelajari mata pelajaran lintas minat? Kenapa demikian?”
- Ahmad Fakih : “kayanya gak perlu mbak, soalnya gak nyambung sama peminatan saya. Trus saya juga jarang memperhatikan pembelajaran jadi ya gak nambah wawasan juga.”
- Abid Mukhaisin : “Kalau menurut saya mata pelajaran lintas minat itu cuma nambah baban nambah pikiran, soalnya mata pelajaran untuk kelas agama kan udah banyak, malah ditambah mata pelajaran lintas minat”
- Sania Nur S : “Ya kalau menurut saya mata pelajaran lintas minat itu hanya sekedar nambah wawasan mbak, tapi saya lebih senang kalau gak ada mata pelajaran lintas minat.”

Interpretasi

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang tidak berminat terhadap mata pelajaran lintas minat, baik terhadap mata pelajaran Kimia maupun Bahasa Jepang.

LAMPIRAN X

CATATAN LAPANGAN

Metode Angket

Hari/ Tanggal : Sabtu, 01 April 2017

Jam : 12.00-selesai

Lokasi : Ruang kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan 1 dan 2

Sasaran : Membagi angket tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran lintas minat

Deskripsi Data

Jumlah total siswa kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul adalah 64 siswa. pada saat pembagian angket ada beberapa siswa yang tidak dapat mengisi angket dikarenakan mendapat tugas untuk menjadi dewan ambalan pada kegiatan kemah. Oleh karenanya hanya ada 51 siswa yang dapat berpartisipasi dalam pengisian angket.

Interpretasi

Setelah membagi angket kepada para siswa, kemudian mengolah hasil angket yang telah mereka isi, peneliti menjadi tahu tingkat minat belajar mereka terhadap mata pelajaran lintas minat. selain itu peneliti juga menjadi tahu prosentase siswa yang minat belajarnya tinggi, sedang, dan rendah.



LAMPIRAN XI

CATATAN LAPANGAN

Metode Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam : 10.30-selesai

Lokasi : Ruang guru

Sasaran : Dokumen silabus dan RPP mata pelajaran lintas Bahasa Jepang

Deskripsi

Peneliti meminta dokumen silabus dan RPP kepada Bapak Abdul Haris, B.A selaku guru Bahasa Jepang. Dan dokumen silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) tersebut diserahkan dalam bentuk file. Berdasarkan hasil telaah terhadap silabus dapat diketahui bahwa silabus yang digunakan oleh guru untuk kelas lintas minat adalah sama dengan silabus Bahasa Jepang di peminatan Bahasa dan Budaya. Hal ini berarti bahwa belum ada silabus khusus untuk lintas minat Bahasa Jepang. Dan silabus bahasa Jepang kelas peminatan juga digunakan di kelas lintas minat.

Selain silabus, guru juga menggunakan RPP yang sama antara RPP untuk kelas peminatan dengan yang untuk lintas minat. Hal ini terlihat dari RPP yang digunakan, dari RPP tersebut disebutkan kelas XI secara umum. Selain itu materinya pun sama dengan materi untuk peminatan.

Interpretasi

Berdasarkan hasil dokumentasi silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), peneliti mengetahui tentang hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran, rencana pembelajaran, serta standar isi untuk mata pelajaran Bahasa Jepang.

LAMPIRAN XII

CATATAN LAPANGAN

Metode Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam : 13.30-selesai

Lokasi : Ruang kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan 2

Sasaran : Guru Bahasa Jepang dan Siswa Kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

Deskripsi Data

Observasi dilaksanakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru Bahasa Jepang di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Guru mengawali pembelajaran dengan salam seperti kebudayaan Jepang, kemudian mengabsen siswa, lalu melaksanakan doa bersama dengan para siswa. Pada awal pembelajaran ada beberapa siswa yang telat masuk kelas yakni dari 30 siswa, hanya ada 18 siswa yang berada di dalam kelas dan sisanya masih berada diluar kelas. Guru langsung menegur beberapa siswa yang masuk terlambat tersebut.

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan sehari-hari siswa saat waktu luang dengan menggunakan bahasa Jepang. Guru memberikan pertanyaan kepada hampir seluruh siswa, dan para siswa menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Jepang juga. Tidak sedikit siswa yang kesulitan untuk menjawab pertanyaan guru, sehingga guru harus memancing siswa agar dapat menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Jepang. Dari kegiatan tersebut guru menjadi tahu letak kesulitan siswa, kemudian menjelaskan beberapa materi yang belum dipahami oleh beberapa siswa.

Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mentranslit beberapa kegiatan tersebut kedalam bahasa Jepang. Dalam pembelajaran guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Pembelajaran pun hanya berlangsung dengan tanya jawab dan penjelasan materi dari guru. Pada saat pembelajaran, guru sering menegur siswa yang tidak fokus terhadap penjelasan guru. Guru juga sering mengelilingi kelas sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Akan tetapi pada saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang tidur dikelas, ngobrol, hingga main bola di dalam kelas. Guru juga langsung menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan sedikit nasehat kepada para siswa untuk lebih serius dalam pembelajaran. Dan memberikan sedikit catatan mengenai materi yang telah disampaikan. Pembelajaran diakhiri dengan menggunakan bahasa Jepang.

Interpretasi

Setelah melaksanakan observasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan, peneliti menjadi tahu beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan mata pelajaran lintas minat Bahasa Jepang diantaranya, proses pembukaan pembelajaran, proses inti dan penutupan pembelajaran, serta suasana pembelajarannya.



LAMPIRAN XIII
CATATAN LAPANGAN

Metode Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Jam : 11.00-selesai

Lokasi : Ruang guru

Sasaran : Dokumen silabus dan RPP mata pelajaran lintas Kimia

Deskripsi

Peneliti meminta silabus dan RPP mata pelajaran Kimia kepada guru mata pelajaran Kimia yang mengajar di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan yakni, Ibu Ismariyanti. Dokumen yang diberikan berupa file. Peneliti mengamati silabus dan RPP mata pelajaran Kimia yang digunakan oleh guru. Silabus tidak menunjukkan bahwa silabus tersebut khusus untuk lintas minat. Pada RPP pun juga tidak terdapat keterangan yang menunjukkan bahwa RPP tersebut dikhususkan untuk digunakan untuk kelas peminatan lain atau lintas minat. Hal ini berarti silabus dan RPP yang diberikan oleh guru digunakan pada setiap kelas atau kelompok peminatan, baik untuk kelas peminatan maupun lintas minat.

Interpretasi

Setelah melakukan dokumentasi terhadap silabus dan RPP, dapat diketahui bahwa silabus dan RPP untuk kelas peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sama dengan silabus mata pelajaran Kimia untuk kelas peminatan MIPA.

LAMPIRAN XIV

CATATAN LAPANGAN

Metode Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Jam : 13.30-selesai

Lokasi : Laboratorium Biologi dan Kimia

Sasaran : Guru Kimia dan Siswa Kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan

Deskripsi Data

Observasi dilaksanakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru mata pelajaran Kimia di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan. Pembelajaran dilaksanakan di ruang Laboratorium Biologi. Guru mengawali pembelajaran dengan salam seperti biasa, kemudian mengabsen siswa, lalu melaksanakan doa bersama dengan para siswa.

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam pembelajaran guru menggunakan papan tulis dan laptop sebagai media pembelajaran. Guru banyak menjelaskan materi dari pada memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri atau belajar aktif. Guru lebih terfokuskan untuk menjelaskan materi karena pada saat itu pembelajaran ditujukan untuk persiapan menghadapi Ujian Tengah Semester Guru juga lebih sering berdiri di depan kelas dari pada mengelilingi para siswa. Hal ini membuat para siswa cepat bosan sehingga ada beberapa siswa yang tidur dikelas, ngobrol, hingga keluar kelas tanpa sepengetahuan guru. Guru juga langsung menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran tersebut, terlihat sebagian siswa putri antusias memperhatikan penjelasan guru. Mereka menjawab pertanyaan dari guru, mencatat materi pembelajaran, dan bertanya ketika belum paham terhadap materi yang sedang diajarkan. Namun ada juga beberapa siswa putra dan sebagian siswa putri lainnya lebih sering menyibukkan diri dengan hal lain, seperti tidur, mengobrol, dan bercanda dengan teman lain. Pada pertengahan pembelajaran pun peneliti melihat ada siswa yang keluar kelas tanpa sepengetahuan guru dan tidak kembali ke kelas sampai pembelajaran selesai.

Pada akhir pembelajaran guru memberikan sedikit catatan mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan catatan mereka serta memberi kesempatan bertanya jika masih ada yang belum dipahami. Selain itu guru juga berpesan agar para siswa lebih rajin dalam belajar untuk menghadapi ujian tengah semester. Pembelajaran.

Interpretasi

Setelah melaksanakan observasi pembelajaran mata pelajaran lintas minat Kimia di kelas XI peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan, peneliti menjadi tahu beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan mata pelajaran lintas minat tersebut diantaranya, proses pembukaan pembelajaran, proses inti dan penutupan pembelajaran, serta suasana pembelajarannya.



LAMPIRAN XV
CATATAN LAPANGAN

Metode Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 April 2017

Jam : 11.00-selesai

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sasaran : Dokumentasi keadaan guru, pegawai, dan siswa tahun 2016/2017.

Deskripsi Data

Peneliti meminta dokumen yang berkaitan dengan keadaan guru, pegawai, dan siswa MAN 3 Bantul tahun 2016/2017. Karena data yang sebelumnya sudah tidak relevan.

Interpretasi

Dari hasil dokumentasi dapat diketahui keadaan guru, pegawai, dan siswa MAN 3 Bantul yang terbaru.

LAMPIRAN XVI
CATATAN LAPANGAN

Metode Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2017

Jam :11.30-selesai

Lokasi :Ruang Guru

Sasaran :Dokumen Hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Lintas Minat

Deskripsi Data

Peneliti meminta data hasil Ujian Tengah Semester yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada metode dokumentasi tersebut peneliti mendapatkan data nilai asli UTS siswa kelas XI peminatan Keagamaan atau nilai yang sebelum diadakan remidi. Dari hasil dokumentasi tersebut dapat diketahui nilai KKM untuk Bahasa Jepang adalah 74, sedangkan KKM untuk Kimia adalah 76. Pada mata pelajaran lintas minat Bahasa Jepang dari 64 siswa hanya ada 3 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sedangkan 59 siswa belum mencapai KKM, dan 2 siswa tidak mengikuti ujian. Sedangkan pada mata pelajaran lintas minat Kimia dari 64 siswa ada 3 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sementara sebanyak 60 siswa nilainya belum mencapai KKM, dan 1 orang tidak mengikuti ujian.

Intepretasi

Peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa selama setengah semester pada mata pelajaran lintas minat.

Hasil Uji Coba Instrumen Angket Minat Belajar Siswa

No. Responden	MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN LINTAS MINAT												JUMLAH
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	
1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	32
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
6	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	32
8	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	31
9	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	31
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32
11	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	35
12	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	31
13	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	44
14	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	32
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
17	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	31
18	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	27
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	38
20	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
JUMLAH	53	56	48	59	53	57	59	54	55	57	53	49	653

Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul

NO	RESPONDEN	MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN LINTAS MINAT												JUMLAH
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	
1	Abid Mukhaisin	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	1	2	20
2	Adam Adi Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	Adib Alfa'ie	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	20
4	Ahmad Falah M	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	22
5	Ahmad Faza A	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	26
6	Ahmad Shodiq	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	24
7	Ahmad Zuhdy A	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	17
8	Ardita Ayu Anggraeni	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	21
9	A'yun Nurona	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	1	21
10	Bayu Saputro	3	2	1	3	1	1	1	2	3	2	3	2	24
11	Binti Robi'ah	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
12	Chadiq Fatchur R	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	44
13	Delfriana NA	1	3	1	3	3	3	3	1	1	2	3	2	26
14	Dewi Anggraeni	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
15	Elya Fitrotunnisa	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	32
16	Eva Siti Khotimah	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	32
17	Faizatun Nafisah HU	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	15
18	Fatimatu Zahra	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	42
19	Habib Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	19
20	Hanifah Salma	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	36
21	Ifa Hibatul azizi	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	18
22	Iib Mahmudah	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	2	20
23	Ika Salasatun	1	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	1	19
24	Izzah Sayyidatul A	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
25	Kafin Syifa' L	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	22

26	Kamal B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	Kasin Maria Wibisana	2	2	1	3	1	3	2	3	1	2	1	1	22
28	Khanzam Muzaki	1	3	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	19
29	Khusen M	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	17
30	Luluk Navisa	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
31	Miftahul Nikmah	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	35
32	Muniroh	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	18
33	Neilul Fadhillah	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	32
34	Nur Azizah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
35	Nur Zakiyah Mashitoh	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	39
36	Nurul Hidayati	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	1	23
37	Nurul Khasanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
38	Resti Okvani K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
39	Retno Ayu Kamala Dewi	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	1	24
40	Retno Kristia Ningsih	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	22
41	Reychananda Elvyn S	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	24
42	Ria Tiara Pertiwi	2	2	1	2	1	3	2	3	3	1	1	1	22
43	Rohmat Dwi Hartanto	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39
44	Sania Nur R	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	19
45	Septiana Ervin	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
46	Syahri AL-dhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	14
47	Taufik Amrulloh	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	1	3	22
48	Ulfa Zefi Khirunni'mah	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	21
49	Ummi Wafiatun	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
50	Uswatun Chasanah	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	20
51	Varikhatun Munawaroh	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	23
	JUMLAH	110	122	84	118	117	116	121	116	119	118	107	109	1357



KURIKULUM MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAN WONOKROMO BANTUL

Alamat : Jln. Imogiri Timur Km. 10 Wonokromo Pleret Bantul KP. 55791
Telp. 0274-4415219 Email : tumanwk@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan innayah-Nya, sehingga kurikulum MAN Wonokromo TP 2016/2017 dapat tersusun walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Dengan adanya kurikulum ini kami berharap dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengelola MAN Wonokromo baik kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring dalam penyelenggaraan pendidikan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah khususnya dan tujuan pendidikan Nasional pada umumnya. Pada kesempatan ini kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Kepala Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah banyak memberikan sosialisasi bimtek dan workshop tentang kurikulum 2013 sehingga dapat tersusun kurikulum ini.
2. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah yang menjadi mitra kami dalam pendampingan, telaah, evaluasi dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan kurikulum di lembaga kami.
3. Pengurus Komite Madrasah yang telah banyak berpartisipasi aktif memberi masukan dan fasilitas dalam penyusunan kurikulum ini.
4. Segenap guru dan karyawan MAN Wonokromo Bantul yang telah berperan aktif dalam penyusunan kurikulum ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan kurikulum ini

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan kurikulum ini, untuk itu sangat kami harapkan kritik konstruktif dari berbagai pihak untuk kemajuan pelaksanaan penyusunan kurikulum berikutnya.

20 Juli 2016
Kepala Madrasah,
Ali Asmli, S.Ag., M.Pd.
NIP.197407222007101002



LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan pertimbangan dari komite madrasah, maka dengan ini Kurikulum
MAN Wonokromo Bantul ditetapkan untuk diberlakukan pada
Tahun Pelajaran 2016/2017

Ditetapkan : Yogyakarta
Tanggal : Juli 2016

Menyetujui :

Ketua Komite Madrasah



H. Sudarman Masduqi



Ketua Madrasah

Muhammad, S.Ag., M.Pd.
NIP.197407222007101002

Mengetahui

Kantor Wilayah Kementerian Agama
Daerah Istimewa Yogyakarta



Bidang Pendidikan Madrasah

Moor Hamid, M.Pd.I
NIP.19611208 198603 1 003

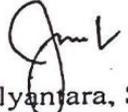
BERITA ACARA
PENGEMBANGAN KURIKULUM MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Pada hari ini *Sabtu* tanggal *Enam Belas* bulan Juli tahun 2016 bertempat di Aula MAN Wonokromo telah diselenggarakan musyawarah pengembangan kurikulum yang dihadiri oleh Kepala Madrasah, Komite Madrasah, dan Guru bidang studi semua mata pelajaran. Kegiatan ini berlangsung lancar dan tertib dengan menghasilkan kurikulum yang telah disepakati oleh peserta rapat untuk diberlakukan pada tahun pelajaran 2016/2017.

Yang membuat berita acara :



Waka. Kurikulum


Mulyantara, S.Pd
NIP.19690612 199803 1 008



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III KURIKULUM MAN WONOKROMO

A. Struktur Kurikulum

1. Kompetensi Inti Kurikulum

Sejalan dengan filosofi progresivisme dalam pendidikan, Kompetensi Inti ibaratnya adalah anak tangga yang harus ditapaki peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang Madrasah Aliyah. Kompetensi Inti (KI) meningkatkan seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Dalam hal ini mata pelajaran diposisikan sebagai sumber kompetensi. Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Tiap mata pelajaran harus tunduk pada Kompetensi isi yang telah dirumuskan. Karena itu, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Isi.

Kompetensi Inti Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya dimadrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai keilmuan.

2. Mata Pelajaran Madrasah

Struktur kurikulum yang merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul selama 3 (tiga) tahun. Berikut ini uraian struktur kurikulum kelas X, XI, dan XII berdasarkan kurikulum TP. 2016/2017.

Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan. Mata pelajaran terdiri atas :

- a. Mata pelajaran wajib A diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan. Mata pelajaran wajib A sebanyak 10 (sepuluh) mata pelajaran dengan beban belajar 26 untuk kelas X dan kelas XI, XII beban belajar 24 jam per minggu.
- b. Mata pelajaran wajib B juga wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan. Mata pelajaran wajib B sebanyak 4 (empat) mata pelajaran dengan beban belajar 9 jam untuk kelas X nonagama, sedangkan kelas X agama dan kelas XI, XII total jam 9 jam pelajaran. jam per minggu. Total Jam mata pelajaran wajib A dan B kelas X 35 jam pelajaran, sedangkan kelas XI dan XII 31 jam pelajaran.
- c. Mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan pilihan siswa. Kelompok peminatan (sebagai ganti jurusan) dan pilihan lintas minat atau antar kelompok peminatan dan bebas masing-masing 12 jam dan 6 jam untuk kelas X sedangkan kelas XI dan XII 16 jam (kelompok peminatan) dan 4 jam (lintas minat). sehingga total beban belajar 53 jam perminggu. Struktur kurikulum secara keseluruhan dapat dilihat dalam tabel 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. TABEL 1

STRUKTUR KURIKULUM 2013 KELAS X, XI DAN XII
MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN	KELAS X								KELAS XI								KELAS XII								AH
	MIPA		IPS		B		AGM		MIPA		IPS		B		AGM		MIPA			IPS		BB	AG		
	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1				
Kelompok A (Wajib)																									
1 Pendidikan Agama Islam																									
1 Al-Qur'an Hadis	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
2 Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
3 Fikih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
4 SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
2 PPKn	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
3 Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
4 Bhs. Arab	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
5 Matematika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
6 Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
7 Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
Kelompok B (Wajib)																									
1 Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
2 Penjasorkes	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
3 Prakarya & Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	
4 Bahasa Jawa	2	2	2	2	2			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
Jml.Jam Kel.A & B Per Minggu	35	35	35	35	35	33	33	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31		
Kelompok C (Peminatan)																									
Peminatan MIPA																									
1 Matematika	3	3						4	4							4	4	4						26	
2 Biologi	3	3						4	4							4	4	4						26	
3 Fisika	3	3						4	4							4	4	4						26	
4 Kimia	3	3						4	4							4	4	4						26	
Peminatan IPS:																									
1 Geografi			3	3						4	4							4	4					22	
2 Sejarah			3	3						4	4							4	4					22	
3 Sosiologi			3	3						4	4							4	4					22	
4 Ekonomi			3	3						4	4							4	4					22	
Peminatan Bahasa & Budaya:																									
1 Bhs.& Sastra Indonesia					3							4								4				11	
2 Bhs. & Sastra Inggris					3							4								4				11	
3 Bhs. & Sastra Jepang					3							4								4				11	
4 Antropologi					3							4								4				11	
Peminatan Keagamaan:																									
1 Tafsir - Ilmu Tafsir					2	2						3	3									3		13	
2 Hadis - Ilmu Hadis					2	2						3	3									3		13	
3 Fiqih - Ushul Fiqih/KK					2	2						3	3									3		13	
4 Ilmu Kalam					2	2						2	2									2		10	
5 Akhlak					2	2						2	2									2		10	
6 Bahasa Arab					2	2						3	3									3		13	
	12	12	12	12	12	12	12	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	204	

Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan atau Pendalaman Minat																						
Minat MIPA																					10	
Bahasa Jepang								2	2							2	2	2			10	
Ekonomi								2	2							2	2	2			6	
Bhs & Sastra Inggris	3	3																			0	
Ekonomi																					6	
Tahfidz/KK	3	3																			0	
Minat IPS																					0	
Kimia									2	2							2	2			8	
Fisika																	2	2			4	
Biologi									2	2											4	
Bhs & Sastra Inggris			3	3																	6	
Tahfidz/KK			3	3																	6	
Minat Bahasa & Budaya																					0	
Kimia										2									2		4	
Fisika																			2		2	
Biologi										2											2	
Bahasa dan Sastra Inggris							3														3	
Tahfidz/KK							3														3	
Minat Keagamaan																					0	
Bahasa Jepang																2	2				2	
Kimia																2	2				2	
Bhs & Sastra Inggris							3	3													6	
Sosiologi							3	3													6	
Tahfidz/KK																					0	
Minat Lokal																					0	
Tahfidz							2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
Alokasi Waktu Per-Min	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	
Alokasi Waktu Per-Min	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	29	

Catatan :

Bahasa Jawa untuk jurusan agama include seni budaya
 Tahfidz Al – Qur'an kelas X non agama menggunakan Jam lintas minat 2 jam dan 1 jam kajian kitab
 Tahfidz Al-Qur'an kelas X jurusan agama menggunakan jam mulok.
 Kajian Kitab kelas X Agm include di fiqh peminatan

B. Muatan Kurikulum

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran kelas X, XI, dan XII mengacu kurikulum 2013. MAN Wonokromo Bantul terdiri dari 4 Jurusan yaitu Bahasa dan Budaya (BB), Jurusan Matematika dan IPA (MIPA), Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Jurusan Keagamaan (AGM). Kelompok mata pelajaran terdiri dari kelompok A, B, dan C. Kelompok A adalah kelompok wajib yang KD dan silabusnya sepenuhnya dikembangkan di tingkat nasional. Kelompok B adalah kelompok wajib yang sebagian KD dan silabusnya dikembangkan di tingkat nasional. Kelompok C adalah kelompok pilihan yang KD dan silabusnya dikembangkan di tingkat nasional terdiri atas kelompok wajib dan kelompok pilihan.

Mata Pelajaran pilihan lintas peminatan dapat diambil berdasarkan ketentuan, yaitu: dua mata pelajaran dalam satu kelompok di luar kelompok pilihan IPA, IPS, Agama atau Bahasa. Penentuan lintas minat siswa ditentukan berdasarkan angket, dengan mempertimbangkan kesiapan fasilitas pendukung pendidikan, kelanjutan studi, pembinaan prestasi dan sumber daya guru. Sehingga tahun pelajaran 2016/2017 :

Tabel 2

Daftar Mata Pelajaran Lintas Minat
MAN Wonokromo Bantul T.P. 2016/2017

No	Kelas	Mapel Lintas Minat 1	Mapel Lintas Minat 2
1	X BB	Bhs & Sastra Inggris	Tafsir – Ilmu Tafsir
2	X MIPA	Bhs & Sastra Inggris	Tafsir – Ilmu Tafsir
3	X IPS	Bhs & Sastra Inggris	Tafsir – Ilmu Tafsir
4	X AGM	Bhs & Sastra Inggris	Sosiologi
5	XI BB	Kimia	Ekonomi
6	XI MIPA	Bhs. Jepang	Ekonomi
7	XI IPS	Kimia	Biologi
8	XI AGM	Kimia	Bhs. Jepang
9	XII BB	Kimia	Fisika
10	XII MIPA	B.Jepang	Ekonomi
11	XII IPS	Kimia	Fisika
12	XII AGM	Kimia	B.Jepang

Catatan :

1. Lintas minat Tafsir – Ilmu Tafsir kelas X penekanan pada Tahfidz Al-Qur'an *kecuali* kelas X Keagamaan.
2. Kelas XI dan XII muatan lokal adalah Tahfidz Al-Qur'an.
3. Kelas XI dan XII mata pelajaran Seni Budaya dan Bahasa Jawa sebanyak 1 jam pelajaran.
4. Kajian kitab kelas XI dan XII include di mata pelajaran Fikih

2. Muatan lokal

Jenis Mulok pada Kurikulum MAN Wonokromo Bantul mengikuti mulok yang diinstruksikan Gubernur DIY dan Peraturan Bupati Bantul, yaitu: bahasa jawa, kajian kitab dan membatik.

a. Bahasa jawa

- 1) Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, perilaku, etika dan nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa, sastra, dan budaya Jawa.

2) Fungsi

- a) Sarana pembina rasa bangga terhadap bahasa Jawa
- b) Sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya Jawa serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- c) Sarana pembentukan karakter budaya bangsa
- d) Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Jawa yang baik dan benar untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
- e) Sarana pemahaman budaya Jawa melalui kesusasteraan Jawa

3) Tujuan

- a) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Jawa sebagai lambang kebanggaan daerah, identitas daerah, dan alat perhubungan/komunikasi di dalam keluarga dan masyarakat.
- b) Siswa memahami Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa dari segi makna dan fungsi kehidupan dan berperilaku terhadap lingkungan
- c) Siswa memiliki berkarakter berbudaya bangsa dengan kemampuan menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- d) Siswa memiliki kemampuan menikmati memanfaatkan karya sastra dan budaya Jawa untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, meningkatkan pengetahuan, kemampuan berbahasa, mengembangkan dan membangun kepedulian terhadap lingkungan

4) Strategi pelaksanaan

- a) Untuk kelas X alokasi 2 jam dilaksanakan semester ganjil dan genap untuk jurusan nonagama. Untuk jurusan agama include dengan mata pelajaran Seni Budaya.
- b) Untuk kelas XI dan XII alokasi waktu 1 jam dilaksanakan pada semester ganjil dan genap.

b. Kajian Kitab

1) Standar Kompetensi :

- a) Memperkenalkan bagian model pendidikan pesantren
- b) Memperkenalkan warisan klasik ajaran islam
- c) Menambah dan meningkatkan pengetahuan islam dari sumber-sumber aslinya dengan menggunakan bahasa jawa sebagai pengantar seperti pembelajaran dipesantren lokal.

2) Fungsi

- a) Sarana pendidikan keislaman klasik

- b) Sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam membaca ajaran islam dalam kitab klasik
 - c) Sarana pembentukan karakter budaya keislaman
 - d) Sarana pemahaman ajaran islam
- 3) Tujuan
- a) Siswa menghargai dan membanggakan ajaran islam sebagai pandangan hidup dan penuntun dalam perilaku kehidupan sehari-hari
 - b) Siswa memahami dan meneladani etos keilmuan yang ditempuh oleh para ulama dalam menjaga warisan ajaran islam
 - c) Siswa mampu memanfaatkan kitab-kitab karya ulama untuk menjadi rujukan amal ibadah dan kegiatan sosial keagamaan dalam menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.
- c. Tahfidz Al-Qur'an
- 1) Standar Kompetensi
- Siswa mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, mampu menghafal Alquran sesuai dengan target, semakin mencintai Alquran, dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Tujuan
- Setelah mengikuti kegiatan, siswa mampu menghafal Alquran sesuai dengan Standar Kompetensi Ketuntasan Minimal Tahfidzul Qur'an (SKKM-TQ) yang telah ditetapkan, yaitu:
- a) Kelas X, hafal Juz 'Amma
 - b) Kelas XI, hafal Juz 'Amma ditambah surat Yaasiin, Al-Mullk, dan Al-Waqi'ah
 - c) Kelas XII, hafal Juz 'Amma ditambah surat Yaasiin, Al-Mullk, dan Al-Waqi'ah, ditambah Arrahman

Catatan :

Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dimulai TP. 2016/2017, siswa yang telah memenuhi SKKM-TQ dapat menambah hafalannya pada jam ekstrakurikuler. SKKM-TQ kelas X,XI,XII adalah hafal juz 30.

Siswa yang berminat lebih lanjut dapat menambah hafalan tiap juz.

3) Fungsi

Program tahfidz berfungsi untuk :

- a) Memberikan bimbingan dan pendampingan khusus kepada siswa untuk dapat menghafal Alquran secara efektif
- b) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat mencintai Alquran dan menghafalkannya

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
(Peminatan Bahasa dan Budaya)

Satuan Pendidikan : SMA dan MA
Kelas/Semester : **XI MIA dan XI IIK**
Kompetensi Inti :

K1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

K3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>K1 : Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>K2 : 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi</p>					

<p>dengan guru dan teman.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.</p> <p>K3 :</p> <p>3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)</i>, dengan memperhatikan</p>	<p>Kehidupan Keluarga :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga Sendiri - Keluarga orang lain - Usia dan Pekerjaan - Karakter Keluarga - Pakaian yang dipakai <p>Kehidupan Sehari-hari:</p>	<p>Mengamati : Mengamati informasi yang diperoleh sesuai konteksnya</p> <p>Contoh : Mengamati wacana lisan dan atau tulisan untuk sebutan-sebutan dalam keluarga.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentang informasi yang telah didapat.</p> <p>Contoh : Bertanya tentang unsur budaya yang terdapat dalam tema keluarga.</p>	<p>Tugas :Siswa mengamati media (gambar,CD,Film, dll) kemudian siswa membuat catatan sesuai informasi yang diperoleh.</p> <p>Contoh : Siswa mencari informasi yang diminta oleh guru tentang kegiatan di waktu senggang.</p> <p>Observasi : Siswa diminta mengidentifikasi wacana yang disediakan</p> <p>Contoh : Siswa mengelompokkan dan</p>	<p>8 MG X 4JP</p>	<p>Buku teks pelajaran yang relevan</p> <p>CD/DVD/Kaset/ Internet yang sesuai dengan materi</p>
---	--	---	--	------------------------------	---

<p>unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya</p> <p>K4 : 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan cara meresponnya terkait topik <i>keluarga (kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan di pagi hari - Kegiatan yang berurutan - Kegiatan dalam sehari - Transportasi - Waktu Senggang - Frekuensi waktu - Bentuk "lampau" - Kegiatan sehari-hari 	<p>Eksperimen /Eksplor: Mencoba menyusun informasi yang diperoleh menjadi sebuah wacana sesuai konteks. Contoh : Menceritakan tentang keluarga sendiri.</p> <p>Asosiasi (Perbandingan) : Membandingkan informasi yang diperoleh dengan bahasa lain (misalnya bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman dll) Contoh : Sebutan keluarga sendiri dengan keluarga orang lain tidak sama dalam bahasa Jepang, bandingkan dengan kebiasaan kita pada umumnya.</p> <p>Komunikasi : Melafalkan informasi yang didapat dengan cara yang tepat.</p> <p>Contoh : A: おかあさんは なん さいですか。 B: ははは 45 さいです。</p>	<p>memberi nama kosakata berdasarkan media yang ada.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p> <p>Tes : Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi.</p> <p>Contoh : Ulangan harian. Tes lisan harian.</p>		
<p>K3 : 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan</p>		<p>Mengamati : Menyimak lafal dan intonasi yang tepat dari sebuah informasi.</p> <p>Contoh : siswa menyimak informasi yg diperoleh dari lawan bicara tentang keluarganya.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentang lafal, intonasi dan atau unsur budaya yang ada dari</p>	<p>Tugas :Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD,Film, dll).</p> <p>Contoh : Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari sebuah wacana.</p> <p>Observasi :</p>	<p>10 MG x 4JP</p>	

<p><i>kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya</p> <p>K4 : 4.2 . Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan serta sikap dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari(ichinichi no seikatsu)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>		<p>sebuah informasi</p> <p>Contoh : おかあさん → はは おとうさん → ちち Mengapa ada dua sebutan dalam keluarga?</p> <p>Eksperimen/Eksplor : Mencoba menyusun wacana lisan dan atau tulisan sesuai konteksnya. Contoh : Mencoba menulis karangan sederhana tentang keluarga sendiri.</p> <p>Asosiasi (Perbandingan) : Menganalisis informasi yang diperoleh dari wacana. Contoh : siswa membandingkan wacana tentang keluarga yang dibuat oleh lawan bicara dengan wacana keluarga yang dibuatnya sendiri.</p> <p>Komunikasi : Berkomunikasi sesuai konteks</p> <p>Contoh : A : なんにんかぞくですか。 B: 5にん かぞく です。</p>	<p>Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat.</p> <p>Contoh : siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p> <p>Tes : Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi.</p> <p>Contoh : Ulangan harian. Tes lisan harian.</p>		
<p>K3 : 3.3 Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan, struktur</p>		<p>Mengamati : Mengamati wacana tulis yang diperoleh sesuai konteksnya</p> <p>Contoh : membaca wacana pendek tentang keluarga sendiri dan keluarga</p>	<p>Tugas :Siswa menyimak pelafalan dan intonasi melalui media (Kaset, CD, Film, dll).</p> <p>Contoh :</p>	<p>10 MG X 4 JP</p>	

<p>teks dan unsur budaya terkait topik <i>keluarga(kazoku)</i> dan <i>kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu)</i> yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>K4 : 4.3. Memproduksi teks lisan dan atau tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik keluarga (kazoku) dan kehidupan sehari-hari (ichinichi no seikatsu) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan unsur budaya secara benar sesuai dengan konteks.</p>		<p>orang lain.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentang informasi yang telah didapat dalam wacana.</p> <p>Contoh : Bertanya tentang keluarga orang lain.</p> <p>Eksperimen/Eksplor : Membuat wacana baru sesuai konteksnya.</p> <p>Contoh : Menceritakan kembali tentang keluarga temannya.</p> <p>Asosiasi (Perbandingan): Menyimpulkan isi dan tema wacana</p> <p>Contoh : Setelah membaca siswa diminta menyimpulkan isi wacana tersebut.</p> <p>Komunikasi : Mempresentasikan isi dan tema wacana,</p> <p>Contoh : Ayu さんのかぞくは 5にん います。おねえさんが ひとりともうとが ひとり います。</p>	<p>Siswa menyimak pelafalan dan intonasi dari sebuah wacana kegiatan senggang.</p> <p>Observasi : Siswa diminta mengidentifikasi lafal dan intonasi yang benar dan tepat.</p> <p>Contoh : siswa menyimak dua kata, frasa, kalimat yang berbeda lafal dan intonasi kemudian siswa memutuskan lafal dan intonasi manakah yang tepat.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p> <p>Tes : Guru membuat tes tertulis dan/ atau praktek (lisan) untuk siswa sesuai materi.</p> <p>Contoh : Ulangan harian. Tes lisan harian.</p>		
--	--	---	---	--	--

<p>K3 :</p> <p>3.4. Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra</p> <p>K4 :</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra</p>		<p>Mengamati : Mengamati penggunaan unsur-unsur kebahasaan dan budaya seperti kosakata, tata bahasa dan aksara dalam wacana lisan dan tulisan sesuai konteksnya</p> <p>Contoh : おねえさんが ひとり と おにいさんが ひとり います。</p> <p>Aksara Jepang, kosa kata dan strukturnya harus diamati dengan benar.</p> <p>Bertanya : Bertanya tentang penggunaan unsur-unsur kebahasaan dan budaya tersebut sesuai konteksnya.</p> <p>Contoh : Kata おとうさん dan ちち</p> <p>Kedua kata tersebut penempatan penggunaannya berbeda dalam konteks budaya.</p> <p>Eksperimen/Eksplor : Mempraktekkan unsur-unsur kebahasaan dan budaya yang tepat sesuai konteks.</p> <p>Contoh : Ketika bercerita tentang “ayah saya” kata yang digunakan adalah “ちち” sedangkan ketika memanggil “ayah” digunakan kata “おとうさん” bukan “ちち”</p> <p>Asosiasi (Perbandingan) :</p>	<p>Tugas : Siswa mengamati unsur-unsur kebahasaan wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan guru.</p> <p>Contoh : Siswa menyimak wacana lisan dan/atau tulisan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Observasi : Siswa diminta mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan dan budaya dalam wacana yang diperoleh apakah sudah benar dan tepat penggunaannya.</p> <p>Contoh : siswa mengidentifikasi kosakata, partikel dan struktur dalam wacana tersebut sudah tepat atau tidak.</p> <p>Portofolio : Siswa menuliskan hasil observasi yang sudah dilakukan.</p> <p>Contoh : Siswa melaporkan hasil observasi yang sudah dibuat.</p>	<p>7 MG X 4 JP</p>	
--	--	---	---	---------------------------	--

		<p>Membandingkan dengan kebiasaan budaya yang dipakai di Indonesia atau negara-negara lain.</p> <p>Contoh : Kata “ Ayah saya” dengan kata “ Ayah” untuk memanggil menggunakan kata yang sama dalam bahasa dan budaya Indonesia.</p> <p>Komunikasi : Menggunakan semua unsur-unsur kebahasaan dan budaya yang ada pada saat berdialog sesuai konteks.</p> <p>Contoh : A: Ayu さんのおとうさんは こうむいん ですか。</p> <p>B: はい、 ちちは こう むいん です。</p> <p>Bertanya jawab dengan struktur yang benar dan tepat.</p>			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Madrasah

Ali Asmu'i, S.Ag , M.Pd
NIP. 197407222007101002

Silabus Bahasa Jepang Kurikulum 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juli 2015

Guru Mata Pelajaran

Abdul Haris, BA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 3 Bantul (dulu MAN Wonokromo)
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang (Peminatan)
Kelas/semester	: XI / Gasal
Materi Pokok	: Kehidupan Keluarga
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan X 2 JP

Kompetensi Inti

K1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3: Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	Siswa dapat mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.	Siswa dapat menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.	Siswa dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
2.4 Menunjukkan perilaku santun,	Siswa dapat menunjukkan perilaku

	antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.	santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.
3.1	Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, memberi instruksi serta cara meresponnya terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.	Siswa dapat memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, memberi instruksi serta cara meresponnya terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks yang sesuai konteks penggunaannya.
3.2	Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	Siswa dapat memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.
3.3	Membuat analisis sederhana tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) yang sesuai dengan konteks penggunaannya	Siswa dapat membuat analisis sederhana tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) yang sesuai dengan konteks penggunaannya
3.4	Membuat analisis sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra	Siswa dapat membuat analisis sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra
4.1	Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan dara meresponnya terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks	Siswa dapat menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan dara meresponnya terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks
4.2	Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan dan sikap dalam meminta menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.	Siswa dapat menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan dan sikap dalam meminta menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>keluarga</i> (かぞく <i>kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.
4.3	Memproduksi teks lisan dan tulis	Siswa dapat memproduksi teks lisan dan

	<p>sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik <i>keluarga</i>(<i>かぞく kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsure budaya secara benar sesuai konteks.</p>	<p>tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik <i>keluarga</i>(<i>かぞく kazoku</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsure budaya secara benar sesuai konteks.</p>
4.4	<p>Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra</p>	<p>Siswa dapat menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra</p>

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan jumlah anggota keluarga sendiri & orang lain.
2. Siswa dapat menginformasikan sebutan untuk keluarga sendiri.
3. Siswa dapat menginformasikan sebutan untuk keluarga orang lain.

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa. ➤ Guru menggali informasi dari peserta didik dengan cara: bertanya, / menunjukkan gambar, menampilkan slide tentang jumlah anggota keluarga. ➤ Guru mengarahkan peserta didik pada situasi tema "jumlah anggota keluarga", yang akan diajarkan. ➤ Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, target kompetensi, materi, tujuan dan langkah pembelajaran tentang "jumlah anggota keluarga". 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimak dialog tentang ungkapan jumlah anggota keluarga, baik yang diucapkan oleh guru maupun melalui slide. ➤ Peserta didik mencocokkan ujaran kata / frasa dan kalimat yang terdengar. ➤ Peserta didik mengisi dialog rumpang dengan kata, frasa dan kalimat yang didengar. ➤ Peserta didik saling mengoreksi hasil pekerjaan. <p>Mempertanyakan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang didapat melalui berbagai ungkapan jumlah anggota keluarga. ➤ Peserta didik mengisi table dengan informasi umum, tertentu, rinci, menemukan kata Tanya dan kalimat 	25 menit 25 menit

	<p>Tanya yang ada pada teks lisan yang didengar secara berpasangan.</p> <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan, dengan cara mengulang teks yang diperdengarkan, dibawah bimbingan guru. ➤ Guru meminta beberapa peserta didik untuk menebak makna dari beberapa ujaran yang tersedia. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara berpasangan, peserta didik mengasosiasi atau mencari persamaan kata berbahasa Jepang dengan bahasa asing lainnya. ➤ Pasangan yang ditunjuk melafalkan hasil pekerjaannya, pasangan lain mengamati dan mengomentari. ➤ Melalui roleplay peserta didik melakukan tanya jawab, sesuai kartu informasi yang didapat. ➤ Dilakukan secara bergantian. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktik didalam kelompok kecil, peserta didik mengucapkan jumlah anggota keluarga. ➤ Menuliskan kembali jumlah anggota keluarga. 	<p>25 menit</p> <p>20 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang "jumlah anggota keluarga" dengan Tanya jawab. ➤ Membuat refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah – langkah pembelajaran yang telah disampaikan pada hari ini. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ➤ Pemberian tugas. 	.10 menit

2. Pertemuan 2

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa. ➤ Guru menggali informasi dari peserta didik dengan cara: bertanya, / menunjukkan gambar, menampilkan slide tentang sebutan anggota keluarga sendiri. ➤ Guru mengarahkan peserta didik pada situasi tema "sebutan anggota keluarga sendiri", yang akan diajarkan. ➤ Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, target kompetensi, materi, tujuan dan langkah pembelajaran tentang "sebutan anggota keluarga sendiri". 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimak dialog tentang sebutan anggota keluarga sendiri baik yang diucapkan oleh 	25 menit

	<p>guru maupun melalui slide.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mencocokkan ujaran kata / frasa dan kalimat yang terdengar. ➤ Peserta didik mengisi dialog rumpang dengan kata, frasa dan kalimat yang didengar. ➤ Peserta didik saling mengoreksi hasil pekerjaan. <p>Mempertanyakan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang didapat melalui berbagai ungkapan sebutan anggota keluarga sendiri. ➤ Peserta didik mengisi table dengan informasi umum, tertentu, rinci, menemukan kata Tanya dan kalimat Tanya yang ada pada teks lisan yang didengar secara berpasangan. <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan, dengan cara mengulang teks yang diperdengarkan, dibawah bimbingan guru. ➤ Guru meminta beberapa peserta didik untuk menebak makna dari beberapa ujaran yang tersedia. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara berpasangan, peserta didik mengasosiasi atau mencari persamaan kata berbahasa Jepang dengan bahasa asing lainnya. ➤ Pasangan yang ditunjuk melafalkan hasil pekerjaannya, pasangan lain mengamati dan mengomentari. ➤ Melalui roleplay peserta didik melakukan tanya jawab, sesuai kartu informasi yang didapat. ➤ Dilakukan secara bergantian. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktik didalam kelompok kecil, peserta didik mengucapkan sebutan anggota keluarga sendiri Menuliskan kembali angka dan ungkapan – ungkapan yang di gunakan didalam kelas 	<p>25 menit</p> <p>25 menit</p> <p>20 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang “sebutan anggota keluarga sendiri” dengan Tanya jawab. ➤ Membuat refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah – langkah pembelajaran yang telah disampaikan pada hari ini. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ➤ Pemberian tugas. 	.10 menit

3. Pertemuan 3

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengucapkan salam dan berdoa. ➤ Guru menggali informasi dari peserta didik dengan cara: bertanya, / menunjukkan gambar, menampilkan slide tentang sebutan anggota keluarga orang lain. ➤ Guru mengarahkan peserta didik pada situasi tema "sebutan anggota keluarga orang lain", yang akan diajarkan. ➤ Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, target kompetensi, materi, tujuan dan langkah pembelajaran tentang "sebutan anggota keluarga orang lain". 	10 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimak dialog tentang sebutan anggota keluarga orang lain baik yang diucapkan oleh guru maupun melalui slide. ➤ Peserta didik mencocokkan ujaran kata / frasa dan kalimat yang terdengar. ➤ Peserta didik mengisi dialog rumpang dengan kata, frasa dan kalimat yang didengar. ➤ Peserta didik saling mengoreksi hasil pekerjaan. 	25 menit
	<p style="text-align: center;">Mempertanyakan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang informasi yang didapat melalui berbagai ungkapan sebutan anggota keluarga orang lain. ➤ Peserta didik mengisi table dengan informasi umum, tertentu, rinci, menemukan kata Tanya dan kalimat Tanya yang ada pada teks lisan yang didengar secara berpasangan. 	25 menit
	<p style="text-align: center;">Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan, dengan cara mengulang teks yang diperdengarkan, dibawah bimbingan guru. ➤ Guru meminta beberapa peserta didik untuk menebak makna dari beberapa ujaran yang tersedia. 	25 menit
	<p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara berpasangan, peserta didik mengasosiasi atau mencari persamaan kata berbahasa Jepang dengan bahasa asing lainnya. ➤ Pasangan yang ditunjuk melafalkan hasil pekerjaannya, pasangan lain mengamati dan mengomentari. ➤ Melalui roleplay peserta didik melakukan tanya jawab, sesuai kartu informasi yang didapat. ➤ Dilakukan secara bergantian. 	20 menit

	<p style="text-align: center;">Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktik didalam kelompok kecil, peserta didik mengucapkan sebutan anggota keluarga orang lain. ➤ Menuliskan kembali sebutan anggota keluarga orang lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang “sebutan anggota keluarga orang lain” dengan Tanya jawab. ➤ Membuat refleksi kegiatan belajar mengajar, berupa evaluasi terhadap langkah – langkah pembelajaran yang telah disampaikan pada hari ini. ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ➤ Pemberian tugas. 	.10 menit

D. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kejujuran	1-3
2.	Kedisiplinan	4-6
3.	Tanggung jawab	6-9

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

2. Sikap sosial

- a. Teknik: Penilaian sejawat (antar teman)
- b. Bentuk Instrumen: ...
- c. Kisi-kisi:

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Datang tepat waktu		
2	Membantu teman dalam bekerja		
3	Tidak mengganggu teman		
4	Mampu bekerjasama dengan baik		
5	Mengerjakan tugas tepat waktu		
6	Memperhatikan pelajaran dengan baik		
7	Menghargai pendapat teman		

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

3. Penilaian Ketrampilan :

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Ketepatan mengungkapkan sebutan anggota keluarga		
2	Ketepatan menyebutkan jumlah anggota keluarga		
3			
4			

4. Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan

Penilaian akhir KD 3

Teknik : Tertulis dan Tugas.

Bentuk : Isian, Uraian dan Portofolio

Rancangan Tes Tulis

Indikator Soal	Bentuk	No. Soal	Skor Penilaian
Peserta didik dapat mengisi teks rumpang tentang sebutan & jumlah anggota keluarga melalui sebuah dialog yang diperdengarkan	Isian	1 - 5	Satu kata: 1 10 kata : 1 X 10
Deperdengarkan sebuah dialog, tentang sebutan & jumlah anggota keluarga, peserta didik dapat membuat pertanyaan dengan tepat.	Uraian Terbatas	6 – 10	Skor 2, apabila kalimat tanya yang dibuat dengan struktur yang benar dan bermakna.
Peserta didik dapat mengisi tabel dengan informasi umum tertentu dan rinci, serta dapat menjawab pertanyaan sebutan & jumlah anggota keluarga sesuai dialog yang diperdengarkan.	Uraian Terbatas	11 - 15	No. 11 – 15 skor: 1

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Drill
3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Pendekatan : Saintifik

F. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Jepang Nihon – Go 1 (pengarang Japan Foundation & DEPDIKNAS, Jakarta tahun 2009)
2. Buku Skenario Pembelajaran (pengarang Japan Foundation & DEPDIKNAS, Jakarta tahun 2009)
3. Kamus Bahasa Jepang Goro Taniguchi.
4. Internet yang sesuai dengan materi.

G. Media Pembelajaran

Media

1. Kartu Gambar, Kartu Kosakata,
2. CD buku bahasa Jepang 1 “Sakura” ,
3. Internet yang sesuai dengan materi
4. LKS Bahasa Jepang Sakura (pengarang Tim MGMP Bahasa Jepang Jateng & DIY).

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Yogyakarta, Juli 2015

Guru Mata Pelajaran

Ali Asmu'i, S.Ag, M.Pd
NIP . 197407222007101002

Abdul Haris, BA
NIP. 19600318200604 1 012

Silabus

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Semester : XI/Genap

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.10 Menganalisis sifat larutan berdasarkan konsep asam basa dan/atau pH larutan. 4.10 Mengajukan ide atau gagasan tentang penggunaan indikator yang tepat untuk menentukan keasaman asam/basa atau titrasi asam/basa.	Asam-Basa	Kegiatan pembelajaran ini akan dilakukan selama 5 minggu. Pembelajaran: Mengamati: <ul style="list-style-type: none">Mempelajari berbagai sumber informasi asam-basa, baik secara teori maupun kegiatan eksperimen. Menanya: <ul style="list-style-type: none">Adanya ion H^+ atau OH^- dalam suatu larutan dan sifatnya.	<ul style="list-style-type: none">Pengamatan sikapTes unjuk kerjaTes tertulisPortofolioLaporan	1 hari = 2 JP (2 × 45 menit) = 90 menit 5 minggu = 20 JP (20 × 45 menit) = 900 menit	<ul style="list-style-type: none">Buku paket Kimia untuk Kelas XI SMAPowerpoint Unit 6

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung pH larutan basa. • Zat yang dihasilkan dari reaksi asam-basa. • Perbedaan BOD dan COD. • Contoh-contoh pasangan asam-basa konjugasi. • Keterkaitan reaksi asam-basa dan transfer pasangan elektron. <p>Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat indikator asam-basa bahan tumbuh-tumbuhan. • Mengumpulkan informasi tentang alat dan bahan yang banyak digunakan untuk mengukur pH larutan. • Mereaksikan larutan asam dan larutan basa. • Membuat perbandingan antara teori Arrhenius dan Bronsted-Lowry dalam bentuk tabel. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan data hasil percobaan berdasarkan sifat keasamannya. • Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan cara penentuan dan pengukuran pH larutan. • Menyimpulkan hasil diskusi perbandingan dalam bentuk tabel antara teori Arrhenius dan Bronsted-Lowry. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hasil percobaan pembuatan indikator asam-basa. • Melaporkan hasil kesimpulan teori Arrhenius dan Bronsted-Lowry. 			<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan kegiatan eksperimen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Menentukan konsentrasi atau kadar asam atau basa berdasarkan data hasil titrasi asam basa.</p> <p>4.11 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan titrasi asam-basa.</p>	Stoikiometri Larutan	<p>Kegiatan pembelajaran ini akan dilakukan selama 4 minggu.</p> <p>Pembelajaran:</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dengan cara membaca, mendengar, atau menyimak tentang jenis reaksi dalam larutan; perhitungan kimia dan perhitungan titrasi asam-basa; serta alat-alat yang digunakan dalam proses titrasi beserta langkah kerjanya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Reaksi kimia yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Cara perhitungan konsep mol dan titrasi asam-basa. Perbedaan larutan baku dan larutan tidak baku dalam titrasi. <p>Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang ciri terjadinya reaksi kimia. Mencari informasi tentang reaksi-reaksi kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Merancang alat-alat kerja percobaan titrasi asam-basa. Mempraktikkan pelarutan zat padat, mengencerkan larutan pekat, dan percobaan titrasi asam-basa. Melakukan perhitungan konsep mol dan perhitungan titrasi asam-basa. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dan laporan secara berkelompok dengan sebaik mungkin. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan sikap Tes unjuk kerja Tes tertulis Portofolio Laporan 	<p>1 hari = 2 JP (2 × 45 menit) = 90 menit</p> <p>4 minggu = 16 JP (16 × 45 menit) = 720 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Kimia untuk Kelas XI SMA Powerpoint Unit 7 Alat dan bahan kegiatan eksperimen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hasil diskusi tentang reaksi-reaksi kimia yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Mengumpulkan hasil pengerjaan soal-soal yang telah dibuat. Menganalisis dan menyimpulkan hasil percobaan. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi atau ringkasan pembelajaran dengan lisan atau tertulis, dengan menggunakan tata bahasa yang benar. Menuliskan jawaban soal-soal perhitungan titrasi asam basa. 			
<p>3.12 Menganalisis garam-garam yang mengalami hidrolisis.</p> <p>3.13 Menganalisis peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup.</p> <p>3.14 Memprediksi terbentuknya endapan dari suatu reaksi berdasarkan prinsip kelarutan dan data hasil kali kelarutan (K_{sp}).</p> <p>4.12 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk menentukan jenis garam yang mengalami hidrolisis.</p> <p>4.13 Merancang, melakukan, dan menyimpulkan serta menyajikan hasil percobaan untuk menentukan sifat larutan penyangga.</p>	Keseimbangan Ion dalam Larutan	<p>Kegiatan pembelajaran ini akan dilakukan selama 5 minggu.</p> <p>Pembelajaran:</p> <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari berbagai sumber informasi keseimbangan ion dalam larutan, baik secara teori maupun kegiatan eksperimen. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara membuat larutan penyangga. Cara perhitungan K_h, $[H^+]$, dan $[OH^-]$ larutan garam. Perbedaan hidrolisis sempurna dan hidrolisis parsial. Pengaruh larutan penyangga dan hidrolisis garam pada titrasi asam basa. Proses kelarutan dan pengendapan suatu zat secara kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan sikap Tes unjuk kerja Tes tertulis Portofolio Laporan 	<p>1 hari = 2 JP (2 × 45 menit) = 90 menit</p> <p>5 minggu = 20 JP (20 × 45 menit) = 900 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Kimia untuk Kelas XI SMA Powerpoint Unit 8

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.14 Mengolah dan menganalisis data hasil percobaan untuk memprediksi terbentuknya endapan.		<p>Mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan larutan penyangga dan hidrolisis garam. Mempraktikkan kegiatan percobaan yang berkaitan larutan penyangga dan hidrolisis garam. Mencari informasi mengenai penerapan dan fakta-fakta yang berkaitan dengan peristiwa pengendapan dan kelarutan dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hasil diskusi soal-soal yang berkaitan dengan larutan penyangga dan hidrolisis garam. Menganalisis dan menyimpulkan kegiatan percobaan yang berkaitan larutan penyangga dan hidrolisis garam. Mengaitkan informasi mengenai penerapan dan fakta-fakta yang berkaitan dengan peristiwa pengendapan dan kelarutan dalam kehidupan sehari-hari dengan data perhitungan K_{sp} dan kelarutan secara teori. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi atau ringkasan pembelajaran secara lisan atau tertulis dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. 			
3.15 Menganalisis peran koloid dalam kehidupan berdasarkan sifat-sifatnya.	Sistem Koloid	<p>Kegiatan pembelajaran ini akan dilakukan selama 4 minggu.</p> <p>Pembelajaran:</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari berbagai sumber informasi sistem koloid, baik secara teori maupun kegiatan eksperimen. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan sikap Tes unjuk kerja Tes tertulis 	1 hari = 2 JP (2 × 45 menit) = 90 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Kimia untuk Kelas XI SMA Powerpoint Unit 9

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.15 Mengajukan ide atau gagasan untuk memodifikasi pembuatan koloid berdasarkan pengalaman membuat beberapa jenis koloid.		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Istilah yang digunakan dalam mempelajari sistem koloid. • Kombinasi campuran fase gas dan fase gas tidak membentuk sistem koloid. • Konsep dasar pemahaman sifat dan penerapan sistem koloid. • Prinsip kerja pembuatan koloid dengan cara kondensasi dan cara dispersi. <p>Mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan larutan, suspensi, dan koloid melalui kegiatan percobaan sederhana. • Mendiskusikan pengelompokan sistem koloid menjadi delapan kombinasi campuran menurut fase terdispersi dan medium pendispersi. • Mendiskusikan sifat sistem koloid dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Mendiskusikan pembuatan koloid dan mempraktikkan pembuatan mayonaise. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencontohkan suspensi, larutan, dan koloid. • Mengklasifikasikan koloid menjadi delapan kombinasi campuran. • Menyimpulkan hasil diskusi sifat dan penerapan sistem koloid, serta pembuatan koloid. • Menganalisis dan menyimpulkan hasil percobaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • Laporan 	4 minggu = 16 JP (16 × 45 menit) = 720 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan kegiatan eksperimen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi atau ringkasan pembelajaran secara lisan atau tertulis dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. 			

.....,2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Asam-Basa

Satuan Pendidikan : SMAIT Ibnu Abbas Klaten
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : XI/Genap
Alokasi Waktu : 18 JP × 45 menit
2 JP × 45 menit untuk ulangan harian

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator:

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator
Asam-Basa	3.10 Menganalisis sifat larutan berdasarkan konsep asam basa dan/atau pH larutan. 4.10 Mengajukan ide atau gagasan tentang penggunaan indikator yang tepat untuk menentukan keasaman asam/basa atau titrasi asam/basa.	1. Mendeskripsikan pengertian asam-basa menurut Arrhenius; hubungan pH dan pOH; serta pengenalan asam-basa menggunakan kertas lakmus dan indikator asam-basa. 2. Menjelaskan hubungan keelektrolitan dan pH larutan dengan kekuatan asam-basa. 3. Menjelaskan mengenai derajat disosiasi. 4. Menentukan $[H^+]$ dan $[OH^-]$ larutan asam kuat, basa kuat, asam lemah, dan basa lemah. 5. Menentukan dan mengukur pH larutan asam-basa. 6. Menyelidiki macam-macam reaksi asam-basa secara teori maupun kegiatan praktikum. 7. Menghitung stoikiometri reaksi asam-basa.

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator
		8. Menjelaskan kriteria pencemaran air ditinjau dari BOD dan COD. 9. Menerapkan konsep pH dalam analisis pencemaran air. 10. Menjelaskan pengertian asam-basa menurut Bronsted-Lowry dan Lewis. 11. Menuliskan persamaan reaksi asam-basa dan menunjukkan pasangan asam-basa konjugasi. 12. Menuliskan persamaan reaksi asam-basa dan menunjukkan ion penerima dan pendonor pasangan elektron.

Pertemuan I:

A. Tujuan

Melalui kegiatan eksperimen, tanya jawab, dan diskusi, setelah mempelajari unit ini siswa diharapkan mampu:

1. menjelaskan teori asam-basa Arrhenius;
2. menguji ion H^+ dan ion OH^- dalam larutan sesuai dengan teori asam-basa Arrhenius;
3. mengenal pH larutan berdasarkan hubungan pH-pOH, dan skala pH; serta
4. mengenal senyawa asam-basa menggunakan kertas lakmus dan indikator asam-basa.

B. Materi Pembelajaran

Teori Asam-Basa Arrhenius dan pH Larutan

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : *scientific*

Strategi pembelajaran : *direct instruction*

Metode : *inquiry*, eksperimen, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Powerpoint Unit 6 Asam-Basa, Buku Kimia untuk Kelas XI SMA.
2. Alat: Alat dan bahan kegiatan percobaan **Tugas 6.1**, kertas lakmus, dan *infocus*.
3. Sumber: Buku Kimia untuk Kelas XI SMA, literatur ilmiah (buku atau jurnal), dan internet.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait materi asam-basa.
- b. Apersepsi: tanya jawab tentang asam-basa.
 - 1) Bagaimanakah rasa dari buah jeruk, lemon, dan mangga?
 - 2) Bagaimana rasanya jika Anda tak sengaja meminum air sabun?
- c. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini tentang teori asam-basa Arrhenius dan pH larutan.

2. Inti

- a. Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan yang telah disebutkan pada metode pembelajaran. Langkah-langkahnya dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

Mengamati

- 1) Menelaah definisi asam-basa menurut Arrhenius.
- 2) Menelusuri nilai pH larutan asam maupun larutan basa sebagai hasil negatif logaritma 10 dari konsentrasi ion H^+ .
- 3) Membilang harga pH larutan asam dan larutan basa.
- 4) Membedakan sifat asam-basa beberapa zat menggunakan kertas lakmus (**Tabel 6.3**) dan indikator asam-basa (**Tabel 6.4**).

Menanya

- 1) Cara mengetahui adanya ion H^+ atau OH^- dalam suatu larutan beserta sifatnya.
- 2) pH air murni dan beberapa benda yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Alasan pH obat maag yang harus berada diatas pH 7.

Pengumpulan Data

- 1) Menjabarkan definisi asam-basa menurut Arrhenius dengan cara penulisan contoh-contoh persamaan reaksi asam-basa.
- 2) Mengelompokkan beberapa jenis senyawa berdasarkan jumlah gugus H^+ yang dilepaskan atau gugus OH^- yang diikat.
- 3) Mensimulasikan pengujian ion H^+/OH^- dalam larutan dengan kertas lakmus.
- 4) Menghubungkan nilai pH maupun pOH larutan melalui pemahaman terlebih dahulu tetapan ionisasi air.
- 5) Menggambarkan harga pH dalam bentuk grafik hubungan antara pH dan konsentrasi H^+ , serta pH dan konsentrasi OH^- .
- 6) Mempraktikkan **Tugas 6.1** tentang pembuatan indikator asam-basa yang berasal dari bahan tumbuh-tumbuhan secara berkelompok.
- 7) Mendiskusikan hasil pembuatan indikator asam-basa yang telah dibuat bersama teman.
- 8) Mengerjakan **Uji Materi 6.1** halaman 185 Buku Kimia untuk Kelas XI SMA.

Mengasosiasi

- 1) Memahami konsep dasar definisi asam-basa Arrhenius.
- 2) Menyimpulkan hasil pengujian ion H^+/OH^- dalam larutan dengan kertas lakmus.
- 3) Mengelompokkan data hasil percobaan berdasarkan sifat keasaman maupun kebasaan.
- 4) Mengumpulkan hasil pengerjaan **Uji Materi 6.1**.

Mengomunikasikan

- 1) Mengomunikasikan hasil kegiatan pengujian maupun percobaan di depan kelas berikut dengan alasannya.
 - 2) Menuliskan dan menjelaskan jawaban **Uji Materi 6.1** di depan kelas.
- b. Mendiskusikan hasil pengerjaan yang telah dilakukan dan menyimpulkan teori asam-basa Arrhenius dan pengenalan asam-basa secara langsung menggunakan kertas lakmus dan indikator asam-basa.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk melakukan, menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.
- b. Memberikan penghargaan (pujian dalam lisan atau tulisan) kepada kelompok atau individu berkinerja baik.
- c. Mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena telah menciptakan Bumi dan segala isinya mempunyai sifat asam maupun basa.
- d. Mendorong siswa untuk selalu bersikap komunikatif, kritis, disiplin, tanggung jawab, dan gemar membaca ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.

Pertemuan II:

A. Tujuan

Melalui kegiatan eksperimen, tanya jawab, dan diskusi, setelah mempelajari unit ini siswa diharapkan mampu:

1. mensimulasikan hubungan keelektrolitan dengan kekuatan asam-basa menggunakan alat penguji elektrolit; serta
2. menghubungkan pH larutan dengan konsentrasi yang sama dengan kekuatan asam-basa.

B. Materi Pembelajaran

Kekuatan Asam-Basa

- Hubungan Keelektrolitan dan Kekuatan Asam-Basa
- Hubungan pH larutan dan Kekuatan Asam-Basa

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : *scientific*

Strategi pembelajaran : *direct instruction*

Metode : *inquiry*, eksperimen, dan pemberian tugas

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Powerpoint Unit 6 Asam-Basa, Buku Kimia untuk Kelas XI SMA.
2. Alat: Alat penguji elektrolit dan pH meter.
3. Sumber: Buku Kimia untuk Kelas XI SMA, literatur ilmiah (buku atau jurnal), dan internet.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait materi asam-basa.
- b. Apersepsi: tanya jawab tentang pH larutan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
 - 1) Deskripsikan kembali hubungan pH dan pOH berdasarkan tetapan ionisasi air.
 - 2) Bagaimana ciri larutan yang bersifat asam dan basa menggunakan kertas lakmus?
- c. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini tentang kekuatan asam-basa melalui pengujian keelektrolitan dan nilai pH larutan.

2. Inti

- a. Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan yang telah disebutkan pada metode pembelajaran. Langkah-langkahnya dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

Mengamati

- 1) Memodifikasi alat dan bahan yang tersedia untuk membuat alat penguji elektrolit.
- 2) Mempelajari penggunaan pH meter untuk menentukan pH suatu larutan.

Menanya

- 1) Cara mengetahui sifat larutan suatu larutan.
- 2) Tata letak rancangan pembuatan alat penguji elektrolit.
- 3) Tata cara penggunaan pH meter.

Pengumpulan Data

- 1) Menguji kekuatan larutan asam-basa menggunakan alat penguji elektrolit pada larutan asam kuat, basa kuat, basa lemah, dan asam lemah.
- 2) Menguji kekuatan larutan asam basa menggunakan pH larutan dengan harga kisaran konsentrasi senyawa yang berbeda-beda melalui alat pH meter.

Mengasosiasi

- 1) Menyimpulkan kekuatan larutan elektrolit dengan ciri-ciri munculnya nyala lampu dan adanya gelembung gas.
- 2) Menyimpulkan kekuatan asam-basa berdasarkan harga pH larutan yang termasuk ke dalam asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah.

Mengomunikasikan

- 1) Mengomunikasikan hasil kegiatan pengujian di depan kelas berikut dengan alasannya.
- b. Mendiskusikan hasil pengerjaan yang telah dilakukan dan menyimpulkan hubungan kekuatan asam basa dengan keelektrolitan dan pH larutan.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk melakukan, menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.
- b. Memberikan penghargaan (pujian dalam lisan atau tulisan) kepada kelompok atau individu berkinerja baik.
- c. Mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur telah diberikan akal dan pikiran oleh Tuhan Yang Mahakuasa untuk menguji kekuatan asam-basa dengan keelektrolitan dan pH larutan.
- d. Mendorong siswa untuk selalu bersikap kritis, teliti, mandiri, tanggung jawab, dan komunikatif ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.

Pertemuan III:

A. Tujuan

Melalui kegiatan eksperimen, tanya jawab, dan diskusi, setelah mempelajari unit ini siswa diharapkan mampu:

1. menghitung $[H^+]$ dan $[OH^-]$ berdasarkan harga derajat disosiasi.

B. Materi Pembelajaran

Kekuatan Asam-Basa

- Derajat Disosiasi dan Perhitungan $[H^+]$ dan $[OH^-]$

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan umum : *scientific*

Strategi pembelajaran : *cooperative learning*

Metode : ekspositori, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Powerpoint Unit 6 Asam-Basa, Buku Kimia untuk Kelas XI SMA.
2. Alat: *Infocus*.
3. Sumber: Buku Kimia untuk Kelas XI SMA, literatur ilmiah (buku atau jurnal), dan internet.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa terkait materi asam-basa.
- b. Apersepsi: tanya jawab tentang kekuatan asam-basa yang dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
 - 1) Bagaimana kekuatan asam-basa berdasarkan kekuatan larutan elektrolit?
 - 2) Bagaimana kekuatan asam-basa berdasarkan pH larutan?
- c. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini tentang perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi.

2. Inti

- a. Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan yang telah disebutkan pada metode pembelajaran. Langkah-langkahnya dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

Mengamati

- 1) Menelusuri penentuan nilai derajat ionisasi berdasarkan jumlah ion H^+ atau ion OH^- yang dihasilkan dalam asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah.
- 2) Mempelajari perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah.
- 3) Melatih perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah pada **Contoh Soal 6.1 – Contoh Soal 6.3**.
- 4) Mendiktekan soal-soal perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah yang akan dikerjakan.

Menanya

- 1) Tata cara penentuan harga H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi.

Pengumpulan Data

- 1) Membedakan penulisan senyawa terionisasi sempurna maupun tidak sempurna pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah.
- 2) Menghitung dan mencari jawabannya dari perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah yang telah diberikan.
- 3) Mengerjakan **Uji Materi 6.2** halaman 194 Buku Kimia untuk Kelas XI SMA.

Mengasosiasi

- 1) Memahami perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah.
- 2) Mengumpulkan hasil pengerjaan **Uji Materi 6.2**.

Mengomunikasikan

- 1) Mengomunikasikan hasil pengerjaan soal perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah yang telah diberikan di depan kelas.
 - 2) Mendiskusikan jawaban dari soal perhitungan H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam kuat, asam lemah, basa kuat, dan basa lemah yang benar.
 - 3) Menuliskan dan menjelaskan jawaban **Uji Materi 6.2** di depan kelas.
- b. Mendiskusikan hasil pengerjaan yang telah dilakukan dan menyimpulkan hubungan asam-basa dengan derajat disosiasi.

3. Penutup

- a. Mendorong siswa untuk melakukan, menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.
- b. Memberikan penghargaan (pujian dalam lisan atau tulisan) kepada kelompok atau individu berkinerja baik.
- c. Mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur telah diberikan akal dan pikiran oleh Tuhan Yang Mahakuasa untuk dapat menghitung H^+ , OH^- , dan derajat ionisasi pada senyawa asam maupun basa.
- d. Mendorong siswa untuk selalu bersikap kritis, teliti, mandiri, tanggung jawab, dan komunikatif ketika membaca dan menyimpulkan sebuah kesimpulan ilmiah.

Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Kompetensi Inti	Teknik	Bentuk Instrumen
Kompetensi inti I dan II	• Pengamatan sikap	• Lembar pengamatan sikap rubrik
Kompetensi inti III dan IV	• Tes unjuk kerja	• Tes uji petik kerja dan rubrik
	• Tes tertulis	• Tes uraian, pilihan ganda, tabel pengamatan, atau lembar kerja siswa
	• Portofolio	• Panduan penyusunan portofolio

2. Lembar Pengamatan Sikap

a. Kompetensi Inti I

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual siswa. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh siswa dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, jika selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, jika sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, jika kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, jika tidak pernah melakukan

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari asam-basa					
2	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan setiap aktivitas					
3	Mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa yang telah memberikan akal dan pikiran kepada manusia untuk mempelajari asam-basa lebih mendalam					
4	Memberi salam sesuai dengan agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau persentasi					
5	Mengamalkan sikap toleransi antarumat beragama					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian:

Siswa memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 17–20

Baik : apabila memperoleh skor 13–16

Cukup : apabila memperoleh skor 9–12

Kurang : apabila memperoleh skor 5–8

Kurang sekali : apabila memperoleh skor 1–4

b. Kompetensi Inti II

1) Komunikatif dan Kritis

Pedoman Observasi Sikap Komunikatif dan Kritis

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru atau teman untuk menilai sikap mengemukakan pendapat siswa selama kegiatan belajar mengajar secara kritis. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap komunikatif dan kritis yang ditampilkan oleh siswa dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, jika selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, jika sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, jika kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, jika tidak pernah melakukan

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Aktif untuk mengemukakan pendapat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung					
2	Bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang masih tidak dimengerti atau dipahami					
3	Selalu berpikir kritis dalam menanggapi semua materi pelajaran yang sedang dipelajari					

4	Menjawab pertanyaan maupun latihan soal dengan benar				
5	Memahami materi yang sedang dipelajari atau dibahas				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penyelesaian:

Siswa memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16–20

Baik : apabila memperoleh skor 11–15

Cukup : apabila memperoleh skor 6–10

Kurang : apabila memperoleh skor 1–5

2) Gemar Membaca

Pedoman Observasi Sikap Gemar Membaca

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa dalam kebiasaan membaca buku. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap gemar membaca yang ditampilkan oleh siswa dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = jika siswa menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = jika siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Mengenal materi awal yang akan dipelajari			
2	Mampu menjawab pertanyaan pembuka sebelum memasuki materi yang akan diajarkan			
3	Membiasakan diri rajin untuk membaca buku di perpustakaan sekolah			
4	Aktif bertanya dan menjawab soal yang diberikan			
Jumlah Skor				

Petunjuk Penyelesaian:

Siswa memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

3) Disiplin

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial siswa dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh siswa dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = jika siswa menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = jika siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Memakai seragam sesuai tata tertib			
3	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
4	Membawa buku teks mata pelajaran			
5	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			
6	Mengikuti prosedur kegiatan praktikum			
7	Mengerjakan tugas yang diberikan			
8	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
Jumlah Skor				

Petunjuk Penyelesaian:

Siswa memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila terdapat 7–8 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 5–6 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 3–4 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1–2 jawaban YA

c. Kompetensi Inti III

Lembar Tes Tertulis (Uraian)

1. Suatu larutan memiliki pH = 12, ketika ke dalam larutan tersebut dicelupkan lakmus biru, warna lakmus biru tidak berubah. Bagaimana sifat larutan tersebut, asam atau basa? Jelaskan alasan Anda.
2. Terdapat 200 mL larutan H₂SO₄ yang memiliki pH = 1. Berapa jumlah NaOH (M_r = 40) padatan yang harus ditambahkan agar pH larutan berubah menjadi 2? Perubahan volume akibat penambahan NaOH dianggap tidak terjadi.
3. Terdapat 500 mL larutan HCl yang memiliki pH = 3. Tentukan jumlah padatan NaOH (M_r = 40) yang harus ditambahkan agar pH larutan berubah menjadi 10. Perubahan volume akibat penambahan NaOH dianggap tidak terjadi.
4. Mengapa air limbah berwarna hitam dan berbau?
5. Perlukah dilakukan pengukuran pH air limbah yang akan diolah? Sebutkan pada tahapan mana dilakukan pengukuran pH.

d. Kompetensi Inti IV

1) Lembar Tes Unjuk Kerja

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Membedakan teori asam-basa Arrhenius, Bronsted-Lowry, dan Lewis; serta mengemukakan penerapan konsep pH dalam analisis pencemaran air			
2	Mengenal konsep dasar pH larutan, asam-basa beserta indikatornya, reaksi asam-basa, pengukuran pH, serta perhitungan pH dan stoikiometri reaksi asam-basa			
3	Menghubungkan kekuatan asam-basa berdasarkan keelektrolitan, pH larutan, dan derajat disosiasi			
4	Keterampilan mempersentasikan hasil pengamatan dan penjelasan uraian dengan cara yang menarik			
5	Mampu mengajukan permasalahan (pertanyaan, ide, gagasan, dan argumentasi)			
6	Mampu menyajikan penyelesaian dari suatu permasalahan			
Jumlah Skor				

Petunjuk Penyeoran:

Siswa memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila terdapat 6 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 4–5 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 3 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1–2 jawaban YA

2) Lembar Portofolio

Siapkan beberapa potong tulang ayam. Rendam tulang-tulang tersebut di dalam larutan cuka pada sebuah wadah. Biarkan selama dua hari. Amati keadaan tulang setelah di rendam, apakah menjadi lebih lunak daripada sebelumnya? Jelaskan alasan Anda. Diskusikan bersama teman-teman dan presentasikan hasilnya di depan kelas.

Klaten, 10 Juli 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Tukimin A. F., M.A

Siti Muawanah, S.Pd.Si

NIP.

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER 2016/2017

NAMA MAPEL : Bhs Jepang
 KELAS : XI AGAMA 1
 KELOMPOK : 1. WAJIB 2. PEMINATAN 3. LINTAS MINAT (Lingkari salah satu)
 KKM : 74
 GURU PENGAMPU : Abdul Haris

NO	NAMA	NILAI (1 - 100)	
1	ADIB ALFA'IE	60	
2	AHMAD SHODIQ		48
3	AHMAD ZAINI ANWAR	58	
4	AHMAD ZUHDY AL KHARIRI	70	
5	AN ARIF NUR HIDAYAH		36
6	ARDITA AYU ANGGRAENI	68	
7	A'YUN NUROMA		69
8	CHADZIQ FATCHUR ROHMAH	50	
9	DELFRIANA NOOR AZLINDA		51
10	DEWI PUSPITASARI	61	
11	ELYA FITROTUNNISA		62
12	FAIZATUN NAFISA HIMMATUN 'ULYA	58	
13	FATIMATU ZAHROH		80
14	HABIB MAULANA	35	
15	IFA HIBATUL AZIZI		59
16	KAMAL BAHARUDIN	57	
17	KARIN MARIA WIBISANA		69
18	KHASAN MUZZAKI	—	—
19	LULUK NAFISAH		67
20	MIFTAKHUL NIKMAH	64	
21	MUHAMMAD SYAHRUL RAMADHAN		41
22	MUNIROH	69	
23	NUR AZIZAH		73
24	RETNO KRISTIA NINGSIH	64	
25	REYCHANANDA ELVYN SUKMANINGRUM		51
26	RIA TIARA PERTIWI	45	
27	ROHMAT DWI HARTANTO		68
28	SEPTIANA ERVIN	60	
29	TAUFIK AMRULLOH		39
30	USWATUN CHASANAH	69	
31	WAHYU DWI ERMAWAN		56
32	DANIL IFANI MAWARDI	56	

Guru Mapel

Abdul Haris

Kelas XI KEAGAMAAN 2
SEMESTER 2
T.A 2016/2017

Form Nilai Mata Pelajaran Lintas Minat

NO	NIS/NISN	NAMA	Kimia	Bahasa Jepang
1	9991171619	Abid Muhaisin	50	33
2	0000771549	Adam Adi Putra	52	29
3	0000759400	Ahmad Fakih Mubarak	50	-
4	0007890050	Ahmad Fathir Ahdar	45	24
5	9992290211	Ahmad Faza Akmaluddin	45	21
6	9992294430	Bayu Saputro	55	47
7	9992073515	Binti Robingah Al Ngadawiyah	55	46
8	9982276954	Dani Widodo	40	46
9	9991170610	Dewi Angraeni	-	-
10	0004908162	Eva Siti Hotimah	68	72
11	0000910161	Hanifah Salma Muhammad	60	52
12	0004026810	Iib Mahmudah	58	46
13	0000757699	Ika Shalasantun Khasanah	58	38
14	0000772251	Izzah Sayyidatul Aminah	60	41
15	9992278534	Kafin Syifa' Linuwih	52	32
16	-	Khusen Muzakki	52	21
17	9991157454	Layyinaton Nafisah	63	43
18	-	Muhammad Natsir Anwar Fadhil	48	29
19	9983237056	Neilul Fadhilah	62	72
20	9992197853	Nisa Dini Mufidah	45	27
21	0007324066	Nur Zakiyah Masyitoh	50	39
22	9991174990	Nurul Hidayati	48	61
23	9991158554	Nurul Khasanah	65	68
24	0004978870	Resti Okvani Kartika	61	60
25	0000758661	Retnoayu Kumaladewi	82	95
26	9991157963	Rohmi Dwi Fatihah	68	66
27	0000770835	Sania Nur Sulistyaningrum	62	78
28	9991171710	Syahri Al Adha	55	61
29	0000758591	Ulfa Zefi Khoirunni'mah	92	92
30	0000772642	Ummi Wafiatun	48	76
31	9991175512	Varikhatun Munawaroh	48	76
32	0001515233	Yusuf Nur Aziz	50	43
33	0005065841	Iftitah Thoyyibah	-	-

Bantul, 03 Mei 2017
a.n. Kepala Madrasah
Wali kelas

Dra. Yuni Pratiwi
NIP. 19640613 199203 2 001

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER 2016/2017

NAMA MAPEL : KIMIA (LM)
 KELAS : XI AGAMA 1
 KELOMPOK : 1. WAJIB 2. PEMINATAN 3. LINTAS MINAT (Lingkari salah satu)
 KKM : 76
 GURU PENGAMPU : ISMARYATI

NO	NAMA	NILAI (1 - 100)
1	ADIB ALFA'IE	53
2	AHMAD SHODIQ	55
3	AHMAD ZAINI ANWAR	51
4	AHMAD ZUHDY AL KHARIRI	45
5	AN ARIF NUR HIDAYAH	35
6	ARDITA AYU ANGGRAENI	61
7	A'YUN NUROMA	56
8	CHADZIQ FATCHUR ROHMAH	60
9	DELFRIANA NOOR AZLINDA	55
10	DEWI PUSPITASARI	56
11	ELYA FITROTUNNISA	60
12	FAIZATUN NAFISA HIMMATUN 'ULYA	61
13	FATIMATU ZAHROH	70
14	HABIB MAULANA	55
15	IFA HIBATUL AZIZI	58
16	KAMAL BAHARUDIN	58
17	KARIN MARIA WIBISANA	72
18	KHASAN MUZZAKI	48
19	LULUK NAFISAH	75
20	MIFTAKHUL NIKMAH	80
21	MUHAMMAD SYAHRUL RAMADHAN	59
22	MUNIROH	75
23	NUR AZIZAH	68
24	RETNO KRISTIA NINGSIH	62
25	REYCHANANDA ELVYN SUKMANINGRUM	68
26	RIA TIARA PERTIWI	50
27	ROHMAT DWI HARTANTO	74
28	SEPTIANA ERVIN	58
29	TAUFIK AMRULLOH	64
30	USWATUN CHASANAH	68
31	WAHYU DWI ERMAWAN	58
32	DANIL IFANI MAWARDI	64

Guru Mapel,


 ISMARYATI, M.Pd.
 NIP. 198503152009122003

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER 2016/2017

NAMA MAPEL : KIMIA (LM)
 KELAS : XI AGAMA 2
 KELOMPOK : 1. WAJIB 2. PEMINATAN 3. LINTAS MINAT (Lingkari salah satu)
 KKM : 76
 GURU PENGAMPU : ESMAYATI

NO	NAMA	NILAI (1 - 100)	
1	ABID MUHAISIN	50	
2	ADAM ADI PUTRA	52	
3	AHMAD FAKIH MUBAROK	50	
4	AHMAD FATHIR AHDAR	45	
5	AHMAD FAZA AKMALUDDIN	45	
6	BAYU SAPUTRO	55	
7	BINTI ROBINGAH ALNGADAWIYAH	55	
8	DANI WIDODO	40	
9	DEWI ANGRAENI	-	
10	EVA SITI HOTIMAH	68	
11	HANIFAH SALMA MUHAMMAD	60	
12	IIB MAHMUDAH	58	
13	IKA SHALASATUN KHASANAH	58	
14	IZZAH SAYYIDATUL AMINAH	60	
15	KAFIN SYIFA' LINUWIH	52	
16	KHUSEN MUZAKKI	52	
17	LAYYINATUN NAFISAH	63	
18	MUHAMMAD NATSIR ANWAR FADHIL	48	
19	NEILUL FADHILAH'	62	
20	NISA DINI MUFIDAH	45	
21	NUR ZAKIYAH MASYITOH	50	
22	NURUL HIDAYATI	48	
23	NURUL KHASANAH	65	
24	RESTI OKVANI KARTIKA	65 61	
25	RETNOAYU KUMALADEWI	82	
26	ROHMI DWI FATIAH	68	
27	SANIA NUR SULISTYANINGRUM	62	
28	SYAHRI AL ADHA	55	
29	ULFA ZEFI KHOIRUNNI'MAH	92	
30	UMMI WAFIATUN	48	
31	VARIKHATUN MUNAWAROH	48	
32	YUSUF NUR AZIZ	50	

Guru Mapel,


ESMAYATI, M.Pd.....
 NIP. 198503152009122003

PROFIL
MAN WONOKROMO BANTUL
TAHUN 2016/2017



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO
BANTUL

Alamat : Jl. Imogiri Timur km 10 Pleret Bantul 55791 Telp. (0274) 4415219,
7104469.Fax.(0274) 4415219.Website :<http://manwonokromobantul.sch.id>

PROFIL MAN WONOKROMO BANTUL TAHUN 2015/2016

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN Wonokromo Bantul
Alamat	: Jl. Imogiri Timur km 10 Pleret Bantul 55791
Telepon / faximile	: (0274) 4415219
NPSN	: 20363270
Email	: manwonokromobantul@gmail.com
Website	: manwonokromobantul.sch.id
Akreditasi	: A (tahun 2013 - 2018), nilai 90,16
Nama Kepala Madrasah	: Ali Asmu'I, S.Ag., M.Pd.

B. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Bantul berada di kompleks Kantor Kelurahan Wonokromo Pleret Bantul, yang tepatnya berlokasi di Jalan Imogiri Timur KM 10 di Desa Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Lahan yang tidak terlalu luas dengan struktur bangunan yang bertingkat, tetapi mempunyai fasilitas yang memadai sehingga sangat kondusif untuk menjalankan semua kegiatan sekolah. Bangunan dengan warna dinding kombinasi antara hijau muda dan hijau tua sangat kental dengan nuansa madrasah dan pesantren.

MAN Wonokromo Bantul merupakan madrasah yang sangat strategis, karena terletak di sudut utara timur perempatan Jejeran, yang merupakan pusat keramaian dan dekat dengan *traffic light* atau lampu merah. Untuk sampai di MAN Wonokromo Bantul sangatlah mudah, dengan transportasi yang sangat mendukung dan merupakan tempat yang menempati daerah bersejarah. Gedung MAN Wonokromo Bantul keadaannya sangat kondusif dan asri, berlantai dua dengan luas area sekitar 4.490 m² dengan luas bangunan 2.796 m². Adapun batas wilayah MAN Wonokromo Bantul adalah sebagai berikut:

- Sebelah Barat : Jalan Imogiri Timur
- Sebelah Timur : SD Negeri Jejeran
- Sebelah Utara : SMP Negeri 1 Pleret
- Sebelah Selatan : Jalan menuju Kecamatan Pleret

MAN Wonokromo Bantul merupakan tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Disamping itu letaknya berdekatan dengan beberapa pondok

pesantren yang mana sebagian siswa bertempat di pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren tersebut antara lain: PP. Nahdhotus Subhan, PP. Al Mahalli, PP. Al Imam, PP. Al Fitroh, PP. Miftahul 'Ulum 2, PP. An Ni'mah, PP. Fadlun Minallah, PP. Abdul Aziz, PP. Al Huda, dan lain-lain.

C. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya MAN Wonokromo Bantul secara singkat yaitu berawal dari kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan pendidikan. Sehingga terbentuklah Pendidikan Guru Agama (PGA) Bapedan pada tanggal 1 Agustus 1962 yang dikelola oleh Badan Pendidikan An-Nahdloh (Bapedan) atas prakarsa Haji Raden Irsyad (Lurah Desa Wonokromo saat itu). KH. M. Syifa', K. Dja'far Salim, Raden Muhdi, dan tokoh-tokoh lain seperti bapak Bada Abdurrahman, Badawi Wonohastono, Bakhiroh Mahfudz, Ziman Ismail. Kepala PGA Bapedan pada saat itu dipegang oleh Bapak Basuni, SH adik kandung dari Ibu Nyai Hj. Istijabah (Pengasuh Pondok Pesantren Al-Imam). PGA Bapedan yang diresmikan oleh K.H. Anwar Musyaddad mengalami perkembangan sebagai berikut:

1. PGA Bapedan menjadi PGAL

Setelah berdirinya PGA Bapedan disambut baik oleh masyarakat dan mengalami perkembangan-perkembangan serta kemajuan yang cukup berarti, para pemimpin PGA Bapedan cukup berat untuk menangani sendiri. Maka sekitar tahun 1968 PGA Bapedan diubah namanya menjadi PGAL (Pendidikan Guru Agama Latihan), bekerja sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan yang menjadi kepala PGA Latihan pada saat itu adalah Bapak K.H. M. Syifa'.

2. PGAL menjadi PGAN

Atas usaha bersama dari tokoh masyarakat dan para pemimpin PGAL, maka dengan SK Menteri Agama RI Nomor 149 pada tanggal 25 Juli 1970, PGAL dinegerikan dan namanya diganti menjadi PGAN 6 Tahun dengan Kepala Madrasah Sementara K.H. Muhammad Syifa' hingga tahun 1972 yang kemudian kepemimpinan digantikan oleh Ahmad Anwar Bais, BA hingga tahun 1978.

3. PGAN menjadi MAN

Pada tahun 1978 tepatnya pada tanggal 17 Maret 1978 PGAN 6 Tahun dirubah namanya menjadi MAN Wonokromo Bantul dengan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978 dengan Kepala Madrasah masih diduduki oleh Ahmad Anwar Bais, BA hingga tahun 1980.

D. Visi dan Misi sekolah

Visi

“Terwujudnya **MATRA UTAMA**, yaitu Siswa yang **BeriMAN**, **TR**Ampil, Unggul, berbasis **T**eknologi, **berA**khlaqmulia, **M**andiri dan **Asri**”.

Misi

Misi madrasah adalah tindakan atau usaha untuk mewujudkan visi dengan rumusan sebagai berikut :

1. Mewujudkan generasi yang berkualitas tinggi dalam keimanan, sehat jasmani dan rohani, peduli lingkungan dan berjiwa sosial.
2. Menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi pada life skill.
3. Membekali dan mendidik siswa sehingga mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif.
4. Memberikan pelayanan pendidikan yang inovatif berbasis teknologi informasi.
5. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia melalui pendidikan karakter.
6. Memberikan wawasan kewirausahaan bagi siswa sebagai bekal hidup mandiri.
7. Mewujudkan lingkungan madrasah yang aman, sehat, rindang dan indah.

E. Tujuan, Sasaran dan Strategi Sekolah/Madrasah

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan dan sasaran yang ditetapkan MAN Wonokromo Bantul adalah :

1. Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas tinggi dalam Keimanan dan Ketaqwaan serta Berakhlak Mulia;
2. Meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif dan membekali siswa dengan IPTEK yang memadai agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi;
3. Meningkatkan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar sesuai perkembangan zaman;
4. Meningkatkan Nilai Ulangan Akhir Semester dan Ulangan Kenaikan Kelas;
5. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional dengan gain score 2 digite;
6. Meningkatkan Profesionalisme guru dan karyawan;
7. Membekali siswa dengan keterampilan (Life Skill) agar dapat menembus dunia kerja, mandiri dan tidak menjadi beban bagi masyarakat;
8. Meningkatkan koordinasi semua stakeholder dan pihak lain yang terkait.

Strategi :

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut, MAN Wonokromo Bantul melaksanakan Strategi :

1. Penambahan jam, pengayaan intensif dan pengembangan kompetensi pada mata pelajaran yang terkait dengan Ujian Nasional dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi;
2. Intensifikasi Program Remedial;
3. Latihan Dasar Metodologi Ilmiah dan Penyusunan Karya Tulis Siswa;
4. Praktek Laboratorium dengan jam khusus (IPA, IPS, Agama, Bahasa);
5. Kegiatan ekstrakurikuler;
6. Field Study (Studi Lapangan)/Outdoor Study;
7. AMT, Outbond dan Pengembangan Kepribadian;
8. Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dengan metode dan media yang variatif melalui kegiatan Lesson Study;
9. Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan lomba, baik local, regional maupun nasional;
10. Mengembangkan kemampuan percakapan Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Arab melalui English Conversatio, Kaiwa dan Muhadatsah dengan jam khusus dan melibatkan Native Speaker;
11. Peningkatan Kompetensi Guru melalui lokakarya/workshop, diklat dan studi banding;
12. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sesuai perkembangan zaman;
13. Menjalin hubungan dan kerjasama dengan lembaga/instansi/dinas dan sumber belajar di tingkat local dan regional;
14. Ujicoba Ujian Nasional, Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru.

F. Lingkungan Madrasah

MAN Wonokromo Bantul terletak di jalan Imogiri Timur km 10 pleret Bantul Yogyakarta, yang berjarak kurang lebih 4 km arah selatan dari Kota Yogyakarta. Lokasi Madrasah berada di lingkungan perkampungan tepatnya di Ketonggo RT. 01 Wonokromo Pleret Bantul. Penduduk di sekitar madrasah termasuk lingkungan yang cukup padat penduduknya. Suasana madrasah cukup nyaman, tenang dan cocok untuk kegiatan pembelajaran karena berada dilingkungan pondok pesantren (tidak kurang dari

27 pondok pesantren) dan berada dipinggir jalan raya serta masyarakat sekitar madrasah sangat mendukung untuk kelancaran kegiatan madrasah.

Kecamatan Pleret merupakan daerah yang strategis, karena tidak jauh dengan pusat kota Yogyakarta, sehingga pengembangan perumahan dan pendidikan mengalami kemajuan yang cukup baik dan terdapat lembaga pendidikan dari tingkat pra sekolah (PAUD), SD, SMP, SMA, dan SMK. Pengembangan sarana transportasi di wilayah ini terdapat angkutan umum, taksi, mobil pribadi, sepeda motor. Kesadaran masyarakat akan pendidikan cukup tinggi sehingga persaingan sekolah di wilayah ini sangat ketat karena jarak antara sekolah satu dengan yang lainnya cukup dekat.

G. Struktur Organisasi MAN 3 Bantul

Sementara itu, fungsi dan tugas unsur-unsur utama struktur organisasi (Kepala Madrasah dan Staf Wakamad) yang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah (Ali Asmu'i, S.Ag.,M.Pd.)

Kepala madrasah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Pemimpin/ Leader, Inovator, Motivator.

a. Kepala Madrasah Selaku Edukator

Kepala madrasah sebagai Edukator bertugas untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

b. Kepala Madrasah Selaku Manajer

Kepala madrasah selaku manajer mempunyai tugas:

- | | |
|---|--|
| 1) Menyusun perencanaan | 9) Mengambil keputusan Mengatur proses pembelajaran |
| 2) Mengorganisasikan kegiatan | |
| 3) Mengarahkan kegiatan | 10) Mengatur Administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Sarana, Prasarana, dan Keuangan (RAPBS) |
| 4) Mengkoordinasikan kegiatan | |
| 5) Melaksanakan pengawasan | |
| 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan | 11) Mengatur OSIS |
| 7) Menentukan kebijakan | 12) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait. |
| 8) Mengadakan rapat | |

c. Kepala Madrasah Selaku Administrator

Kepala madrasah selaku administrator bertugas menyelenggarakan Administrasi:

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| 1) Perencanaan | 12) Perpustakaan |
| 2) Pengorganisasian | 13) Laboratorium |
| 3) Pengarahan | 14) Ruang keterampilan/ kesenian |
| 4) Pengkoordinasian | 15) Bimbingan dan Konseling |
| 5) Pengawasan | 16) UKS |
| 6) Kurikulum | 17) OSIS |
| 7) Kesiswaan | 18) Serba Guna |
| 8) Ketatausahaan | 19) Media |
| 9) Ketenagaan | 20) Gedung |
| 10) Kantor | 21) 7K |
| 11) Keuangan | |

d. Kepala Madrasah Selaku Supervisor

Kepala madrasah selaku supervisor menyelenggarakan supervise mengenai:

- 1) Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 2) Kegiatan Bimbingan dan Konseling
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan Ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerjasama antara masyarakat dan instansi terkait
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Kegiatan OSIS
- 8) Kegiatan 7K.

e. Kepala Madrasah Selaku Pemimpin/ Leader

Kepala madrasah selaku pimpinan/ leader memiliki tugas yaitu:

- 1) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggungjawab
- 2) Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa
- 3) Memiliki VISI dan memahami MISI sekolah
- 4) Mengambil keputusan urusan intern dan ekstern sekolah
- 5) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.

f. Kepala Madrasah Selaku Inovator

Kepala madrasah sebagai inovator memiliki tugas:

- 1) Melakukan pembaharuan dalam bidang:
 - KBM
 - BK

- Ekstrakurikuler
 - Pengadaan
 - 2) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
 - 3) Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di Komite Madrasah dan masyarakat.
- g. Kepala Madrasah Selaku Motivator

Kepala madrasah sebagai motivator memiliki tugas yaitu:

- 1) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- 2) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/BK
- 3) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum
- 4) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
- 5) Mengatur halaman/ lingkungan yang sejuk dan teratur
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis sesama guru dan karyawan
- 7) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan
- 8) Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala madrasah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala madrasah.

2. Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Ketenagaan
- 5) Pengoordinasian
- 6) Pengawasan
- 7) Penilaian
- 8) Identifikasi dan pengumpulan data
- 9) Penyusunan laporan

Wakil kepala madrasah bertugas membantu kepala madrasah dalam urusan sebagai berikut:

- a. Bidang Kurikulum (Mulyantara, S.Pd.)
 - 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan

- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), program satuan pembelajaran, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyusunan kurikulum
 - 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
 - 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB.
 - 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
 - 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
 - 8) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
 - 9) Melaksanakan supervise administrasi dan akademis
 - 10) Menyusun laporan
- b. Bidang Kesiswaan (H. Syaefulani, S.Ag.,M.Pd.)
- 1) Mengatur program dan pelaksanaa Bimbingan dan Konseling
 - 2) Mengatur program dan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, dan Kerindangan)
 - 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS, meliputi kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR), usaha kesehatan sekolah (UKS), patroli keamanan sekolah (PKS), paskibra
 - 4) Mengatur program pesantren kilat
 - 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
 - 6) Menyelenggarakan cerdas, cermat, dan olah prestasi
 - 7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa
- c. Bidang Sarana dan Prasarana (H.M. Hadiyudin, S.Ag.)
- 1) Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
 - 2) Merencanakan program pengadaan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
 - 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - 4) Mengelola perawatan, perbaikan, dan pengisian
 - 5) Mengatur pembukuan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar

- 6) Menyusun laporan
- d. Bidang Hunungan dengan Masyarakat (Drs. H. Syamsul Huda)
 - 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITE SEKOLAH dan peran KOMITE SEKOLAH
 - 2) Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
 - 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (Gebyar Pendidikan)
 - 4) Menyusun laporan

H. Keadaan Madrasah

1. Sarana dan Prasarana

Tanah : Luas 4490 M2

Sertifikat : Serifikat Hak Milik Depag

Lokasi: Sangat strategis dapat dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dari arah manapun dan dikelilingi banyak Pondok Pesantren (bisa sekolah sambil mondok di Pondok Pesantren).

Bangunan Gedung: Bangunan Gedung sekolah yang megah dan bersih (Lantai 1 dan lantai 2)

2. Rekapitulasi Jumlah Siswa dan Nama Wali Kelas

Rekapitulasi Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kls	Prog	Lk	Pr	Jumlah	Jml/Prog	Wali Kelas
1	X	Bahasa	7	20	27	27	Hj. Erny Sambaroroh, S.Ag.
2	X	Mia 1	8	22	30	64	Hj. Sugiharti, S.Pd. , M.Pd.I.
3	X	Mia 2	11	23	34		Slamet Widodo, S.Pd.
4	X	Iis 1	12	20	32	64	Nurrohmah, S.Pd.
5	X	Iis 2	11	21	32		Sri Suharyanti, S.Pd.
6	X	Iik 1	12	21	33	66	M. Abdul Mujid, Ma
7	X	Iik 2	12	21	33		H. Hidayaturrohman, S.Pd.
		Jumlah	73	148	221	221	
No	Kls	Prog	Lk	Pr	Jumlah	Jml/Prog	Wali Kelas
1	Xi	Bahasa	6	24	30	30	Dra. Hj. Susana Siwi Astuti

2	Xi	Mia 1	8	27	35	68	Drs. M. Wilfan Pribadi, M.Pd.
3	Xi	Mia 2	8	25	33		Hj. Siti Nuroniyah ,S.Pd.
4	Xi	Iis 1	11	24	35	68	Drs. H. Akhid Widi Rahmanta
5	Xi	Iis 2	11	22	33		Umi Mu'awanah, S.Pd.
6	Xi	Iik 1	14	18	32	64	H. Abdul Hamid, S.Pd.I, M.S.I
7	Xi	Iik 2	12	20	32		Dra. Yuni Pratiwi
		Jumlah	70	160	230		

No	Kls	Prog	Lk	Pr	Jumlah	Jml/Prog	Wali Kelas
1	Xii	Bahasa	10	22	32	32	H. Choir Rosyidi, Ss, M.Pd.I
2	Xii	Mia 1	7	13	20	64	Dra. Parwiti, M.Pd. Si
3	Xii	Mia 2	10	12	22		Ismaryati, S.Pd. Si
4	Xii	Mia 3	9	13	22		Sapti Wahyuni, S.Pd.
5	Xii	Iis 1	10	21	31	58	Dra. Hj. Siti Nushasanah K.
6	Xii	Iis 2	13	14	27		Ernawati, S.Pd.
7	Xii	Iik	8	22	30	30	Ahmad Lutfian A, S.Th.I, M.Pd.I
		Jumlah	67	117	184	184	
Total							
1	X	Jumlah	76	148	224		
2	Xi	Jumlah	70	160	230		
3	Xii	Jumlah	67	117	184		
Jumlah Total			213	425	638		

3. Personil Madrasah

a. Rekapitulasi Pendidik/Tenaga Guru (termasuk Kepala Madrasah)

<i>Status Guru</i>	<i>Status Kepegawaian</i>			<i>Pendidikan Terakhir</i>				
	<i>PNS</i>	<i>Honor</i>	<i>Jumlah</i>	<i>SLTA</i>	<i>SM/D3</i>	<i>S1</i>	<i>S2</i>	<i>S3</i>
Kepala Madrasah	1	-	1	-	-	-	1	-
Guru Kemenag	42	-	42	-	-	24	18	-
Guru Diknas	5	-	5	-	-	4	1	-
Guru Honorer	-	7	7	-	1	6	-	-
<i>Jumlah</i>	48	7	55	-	1	34	20	-

b. Rekapitulasi Tenaga Kependidikan/Tata Usaha (termasuk Kepala Tata Usaha)

<i>Status Guru</i>	<i>Status Kepegawaian</i>			<i>Pendidikan Terakhir</i>			
	<i>PNS</i>	<i>Honor</i>	<i>Jumlah</i>	<i>SLTA</i>	<i>SM/D3</i>	<i>S1</i>	<i>S2</i>
Kepala Tata Usaha	1	-	1	-	-	1	-
Tenaga Administrasi	9	5	14	11	1	1	1
Operator Foto Copy	-	1	1	1	-	-	-
Petugas Satpam	-	4	4	4	-	-	-
Penjaga dan Kebersihan Sekolah	-	4	4	4	-	-	-
<i>Jumlah</i>	<i>10</i>	<i>14</i>	<i>24</i>	<i>20</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>1</i>

c. Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat Sejak Awal Berdiri

No.	Nama Sekolah	Tahun	Nama Kepala Madrasah
1.	PGA Bapendan Wonokromo	1962 – 1968	Basuni, SH
2.	PGA Latihan Tarbiyah Wonokromo	1968 – 1970	KH. Muh. Syifa
3.	PGAN 6 Tahun Wonokromo	1970 – 1978	Ahmad Arwan Bais, BA
4.	MAN Wonokromo Bantul	1978 – 1980	Ahmad Arwan Bais, BA
5.	-sda-	1980 – 1989	Drs. Wahnan Br Seda
6.	-sda-	1989 – 1991	Drs. M. Ismadi
7.	-sda-	1991 – 1996	Drs. Fadhil
8.	-sda-	1996 – 2004	Drs. Komari Zaman
9.	-sda-	2004 – 2008	Drs. Imam Sujai Fadly, M.Pd.I
10.	-sda-	2008 – 2013	Drs. Mawardi, M.Pd.I
11.	-sda-	2013 – 2015	Drs. Rahmat Mizan, M.A
12.	-sda-	2015 – 20xx	Drs. Rahmat Mizan, M.A

4. Daftar Nama Guru Mengajar

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Ali Asmu'i, S.Ag.,M.Pd.	Qur'an Hadits
2	Mulyantara, S.Pd.	Matematika, Matematika (Pem)
3	H. Syaefulani, S.Ag.,M.Pd.	Fiqh Ushul Fiqh, Fiqh Peminatan

4	H.M. Hadiyudin, S.Ag.	Bhs & Sastra Inggris (LM), Bhs & Sastra Inggris
5	Drs. H. Syamsul Huda	Akidah Akhlak
6	H. Sumarna, M.Pd.	Biologi, Prakarya
7	Dra. Hj. Kholif Dn., M.Pd.BI	Bhs. Inggris, Bhs & Sastra Inggris (LM)
8	Drs. Jami'at	Bhs. Indonesia (Pem), Bhs. Indonesia
9	Dra. Hj. Siti Wahimah	Sejarah, Sejarah (Pem), Sejarah Budaya (Antro)
10	Dra. Hj. Hartini, M.A.	SKI
11	Siti Ulfa M., S.Pd.	Kimia (LM), Kimia, Prakarya
12	Slamet Widodo, S.Pd.	Kimia, Kimia (LM)
13	Dra. Yuni Pratiwi	Kewarganegaraan
14	Hj. Sugiharti, S.Pd.,M.Pd.I	Matematika
15	Hj. Erny Sambaroroh, S.Ag	Bhs. Inggris, Bhs & Sastra Inggris (LM), Bhs & Sastra Inggris
16	Drs. M. Munawar Yasin, S.Pd.,M.Pd.I	Sosiologi, Sosiologi (LM), Anropologi
17	Drs. M. Wilfan Pribadi, M.Pd	Biologi (LM), Biologi, Prakarya
18	Dra. Purwaningsih	Ekonomi, Prakarya
19	Dra. Hj. Ayuati Kartika N.	Fisika, Fisika (LM), Prakarya
20	Dra. Parwiti, M.Pd.Si	Fisika, Fisika (LM)
21	Dra. Himmah Hidayatun, S.Pd.	BK Kelas X
22	Dra. Hj. Siti Nurhasanah K	Matematika
23	Hj. Siti Nuronyah, S.Pd.	Kimia
24	H. Abdul Hamid, S.Pd.I,M.S.I	Qur'an Hadits, SKI, Ilmu Kalam
25	Dra. Hj. Susana Siwi Astuti	Bhs. Indonesia (Pem), Bhs. Indonesia
26	DR. Hj. Hibana, S.Ag.M.Pd.	Qur'an Hadits, Hadis Peminatan, Akhlaq
27	H. Choir Rosyidi, S.S.,M.Pd.I	Bhs. Arab
28	Sapti Wahyuni, S.Pd.	Matematika, Matematika (Pem)
29	Agus Sulistyoy, S.Pd.	BK TIK Kelas XI
30	Ernawati, S.Pd.	Ekonomi, Ekonomi (LM)
31	Sri Suharyanti, S.Pd.	Sejarah, Sejarah Peminatan, Sejarah

		Budaya (Antro)
32	Widi Hastuti, S.Pd.,M.S.I	Kewarganegaraan
33	Nurokhmah, S.Pd.	Kewarganegaraan
34	H. Hidayaturohman, S.Pd.	SBK
35	Sumiyati, S.Pd.,M.A.	Bhs. Indonesia
36	Muh. Nua'im, S.Pd.I	Bhs. Arab Peminatan, Bhs. Arab
37	A. Lutfian Antoni, S.Th.I.,M.Pd.I	Tafsir Ilmu Tafsir, Kajian Kitab, Hadits Peminatan, SKI
38	Umi Mu'awanah, S.Pd.	Ekonomi, Ekonomi (LM), Prakarya
39	Arief Rachman A., S.Pd.	BK Kelas XII
40	Hj. Eka Rahmawati, M.Pd.	Bhs. Inggris, Bhs & Sastra Inggris, Bahasa Jawa
41	Warzani, S.Pd.	Penjaskes
42	Ismaryati, M.Pd.	Prakarya, Kimia (LM)
43	Budi Raharjo, S.Pd.	BK Kelas XI
44	Nor Cholis, S.Ag.,M.S.I	Fiqh Ushul Fiqh
45	Drs. H. Akhid Widi Rahmanta	Geografi
46	Samsul Anam, M.A.	Qur'an Hadits, Akidah Akhlak
47	M. Abdul Mujid, M.A.	Bhs. Arab Peminatan, Bhs. Arab
48	Abdul Haris, B.A.	Bahasa Jepang, Bahasa Jepang (LM)
49	Fitrahadi M.,S.S.	Bahasa Jepang, Bahasa Jepang (LM)
50	Agustin P., S.Pd.Jas	Penjaskes
51	Budi Priyono, S.Pd.	Penjaskes
52	Nur Anisah, S.Ag.	Tafsir Ilmu Tafsir
53	Endri Setyaningsih, S.Pd.	Bahasa Jawa
54	Naila Kun Arifah, S.Pd.	Mulok (Tahfidz)
55	Ahmad Syafiq, S.HI	Mulok (Tahfidz)

5. Daftar Nama Pegawai

No	Nama	Jabatan
1	Yuni Kriswati, S.H.	Kepala TU
2	Sumadi	Pengelolaan Bahan Kepegawaian dan

		Ketatalaksanaan
3	Anna Badriyatul Isnaini	Bendahara Pengeluaran
4	Salimah	PDG
5	Rohadi	Pengelolaan SAI
6	Wahyu Ambar Wibawa	Pengelolaan BMN
7	Umi Muslikhatun K	TU Persuratan dan Kearsipan, Pengelolaan Umum/ Administrasi ATK
8	Hj. Widati Buntari	Pengadministrasian Perpustakaan
9	Prantini, A. Md	Pengadministrasian Perpustakaan
10	Siti Khotijah	Pengadministrasian Perpustakaan dan UKS
11	Sri Yunatun	Pengelolaan Kursi
12	Slamet Riyadi, S.Pt	Pengadministrasian Kursi
13	Sardikahono	Caraka
14	Asfiah	Pengadministrasian Keuangan Komite
15	Nur Azizah, SE	Pengadministrasian Keuangan Komite
16	Agus Santoso	Petugas Keamanan
17	Agus Farhan	Petugas Keamanan
18	Eka Budi Nuryanto	Petugas Keamanan
19	Sudi Wijanarka	Petugas Keamanan
20	Untung Budiyono	Pramu Kantor
21	Supardi	Pramu Kantor
22	Bukhori	Pramu Kantor
23	Ade Mardiyanto	Pramu Kantor
24	Sugeng	Pramu Kantor

6. Daftar Sarana Umum

No.	Nama Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Kelas	21	Baik
2.	Kantor Guru	1	Baik
3.	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
4.	Tata Usaha	1	Baik

5.	BK	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Laboratorium Agama	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	1	Baik
9.	Laboratorium IPA	1	Baik
10.	Laboratorium IPS	1	Baik
11.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
12.	Mushola	1	Baik
13.	Ruang TIK	1	Baik
14.	Kamar Mandi	22	Baik
15.	Kantin	1	Baik
16.	UKS	1	Baik
17.	Ruang OSIS	1	Baik
18.	Gudang	6	Baik
19.	Serba Guna	1	Baik
20.	Komite Madrasah	1	Baik
21.	Keterampilan	1	Baik
22.	Koperasi	1	Baik
23.	Ruang Penjaga Sekolah	2	Baik
24.	Ruang Multimedia	1	Baik
25.	Pusat Belajar Guru/ Olah Raga	3	Baik
26.	Wifi Router	4	Baik

7. Daftar Sarana Pendukung Administrasi KBM

No.	Nama Sarana	Jumlah	Keadaan
1.	Computer TU	12	Baik
2.	Printer TU	20	Baik
3.	Fax	1	Baik
4.	Mesin Ketik	1	Baik
5.	Mesin Stensil	1	Baik
6.	Mesin Fotokopi	1	Baik
7.	Brangkas	1	Baik

8.	Filling Cabinet/ Lemari	24	Baik
9.	Meja TU	15	Baik
10.	Kursi TU	15	Baik
11.	Meja Guru	58	Baik
12.	Kursi Guru	58	Baik
13.	Papan Tulis	31	Baik
14.	Lemari Pengajar	7	Baik
15.	Kursi Pengajar	78	Baik
16.	Meja Pengajar	78	Baik
17.	Ruang Piket	1	Baik

Bantul, 23 Desember 2016
a.n. Kepala Madrasah
Kepala Tata Usaha

Yuni Kriswati, SH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 44/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Februari 2017

Kepada Yth. :

Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ratih Fitriyani

NIM : 13410096

Jurusan : PAI

Judul : **PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN LINTAS
MINAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
JURUSAN KEAGAMAAN KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ratih Fitriyani
Nomor Induk : 13410096
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN LINTAS MINAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA JURUSAN KEAGAMAAN KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Februari 2017

Moderator


Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa :Ratih Fitriyani
NIM :13410096
Pembimbing :Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
Judul :Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Lintas Minat dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan MAN 3 Bantul
Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi :Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	21 Februari 2017	1	Perbaiki proposal	
2	07 Maret 2017	2	Konsultasi instrumen pengumpulan data	
3	09 Maret 2017	3	ACC proposal untuk dilakukan penelitian	
4	10 April 2017	4	Penyerahan skripsi dan Bimbingan BAB I-IV	
5	03 Mei 2017	5	Penyerahan hasil revisi 1 dan Bimbingan BAB I-IV	
6	12 Mei 2017	6	Penyerahan hasil revisi 2 dan Bimbingan BAB I-IV	
7	15 Mei 2017	7	Melengkapi Sekripsi dan Bimbingan BAB IV	
8	16 Mei 2017	8	Penyerahan hasil revisi 3	

Yogyakarta, 16-5-2017
Pembimbing

Dr.H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2466/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0757/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 9 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENERAPAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN LINTAS MINAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PEMINATAN ILMU-ILMU KEAGAMAAN MAN 3 BANTUL"** kepada:

Nama : RATIH FITRIYANI
NIM : 13410096
No.HP/Identitas : 085729280979/331021430285001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MAN 3 Bantul
Waktu Penelitian : 13 Maret 2017 s.d 30 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367795
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1062 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/2466/Kesbangpol/2017

Mengingat : Tanggal : 13 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : RATIH FITRIYANI

P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NIP/NIM/No. KTP : 331021430285001

Nomor Telp./HP : 085729280979

Tema/Judul Kegiatan : PENERAPAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN LINTAS MINAT DAN ILMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PEMINATAN ILMU-ILMU KEAGAMAAN MAN 3 BANTUL

Lokasi : MAN 3 Bantul

Waktu : 13 Maret 2017 s/d 14 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 14 Maret 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kabubid Penelitian dan
Pengembangan


HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP. 19740508 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANTUL
Alamat : Jl. Imogiri Timur Km 10 Wonokromo Pos Pleret 55791 Bantul
Telp.(0274) 4415275, 4415219 Email : tumanwk@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~78~~ /Ma.12.05/TL.00/ 05 /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Asmu'i, S.Ag, M.Pd
NIP : 197407222007101002
Pangkat/Gol. : Penata / III c
Jabatan : Kepala MAN 3 Bantul

menerangkan bahwa,

Nama : Ratih Fitriyani
N I M : 13410096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Bantul pada tanggal 13 Maret- 05 Mei 2017 dengan baik. Penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "PENERAPAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN LINTAS MINAT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PEMINATAN ILMU-ILMU KEAGAMAAN MAN 3 BANTUL".

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RATIH FITRIYANI
NIM : 13410096
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

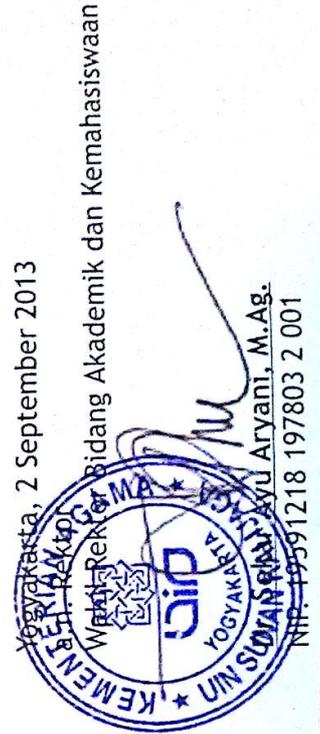
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : RATIH FITRIYANI
NIM : 13410096
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.80 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RATIH FITRIYANI
NIM : 13410096
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yuli Kuswandari, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.45 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT 83

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.101/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ratih Fitriyani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 03 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410096
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gunugasem, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ratih Fitriyani
 NIM : 13410096
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

30 Desember 2013



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.14.27/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ratih Fitriyani :

تاريخ الميلاد : ٣ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ مارس ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٧ مارس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.7/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ratih Fitriyani**
Date of Birth : **February 03, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 19, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 19, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Wawancara dengan Bapak Mulyantoro
(Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum)



Foto Wawancara dengan Ibu Sumiyati
(Staf Kurikulum)



Foto Wawancara dengan Bapak Abdul Haris
(Guru Mata Pelajaran Bahasa Jepang)



Wawancara dengan Ibu Ismariyanti
(Guru mata Pelajaran Kimia)



Wawancara dengan Miftahul Hikmah dan
Faizatun Nafisah (Siswa Kelas XI
Keagamaan)



Wawancara dengan Septiana Ervi dan Mifatul
Hikmah (Siswa Kelas XI Keagamaan)



Wawancara dengan Ahmad Fakhri Mubarak dan Sania Nur S (siswa kelas XI Keagamaan)



Foto Pengisian Angket Minat Belajar



Foto Suasana Pembelajaran Bahasa Jepang



Foto Suasana Pembelajaran Bahasa Jepang



Foto Suasana Pembelajaran Kimia



Foto Suasana Pembelajaran Kimia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Ratih Fitriyani
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 3 Februari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Minikah
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Dompol, Dompol, Kemalang, Klaten
Email : Ratihfitriyani504@gmail.com
Facebook : Ratih Fitriyani
No Hp/WA : 085742221769 / 085729280979

B. ORANG TUA

Nama Ayah : Cariya
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Wahyu Ningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Dompol
2. SMP N 1 Pleret
3. MAN Wonokromo Bantul
4. Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta